



**PENGARUH PEMAHAMAN DAN PENERAPAN SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA UMKM
BATIK DI KABUPATEN PAMEKASAN**

*The Influence Of Understanding And Application Of Accounting Information
System On Performance Of Employee On Micro, Small And Medium Batik In
Pamekasan District*

SKRIPSI

Oleh

Novi Dwi Anggraeni

NIM 140810301103

**JURUSAN S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS JEMBER**

2018



**PENGARUH PEMAHAMAN DAN PENERAPAN SISTEM
INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA
KARYAWAN PADA UMKM BATIK DI KABUPATEN
PAMEKASAN**

*The Influence Of Understanding And Application Of Accounting Information
System On Performance Of Employee On Micro Small And Medium Batik In
Pamekasan District*

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk
menyelesaikan Program Studi Akuntansi (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Ekonomi

Oleh

Novi Dwi Anggraeni

NIM 140810301103

**JURUSAN S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS JEMBER**

2018

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Ibu Nur Hasanah, Babe Mulyadi, yang telah memberikan kasih sayang yang luar biasa, dukungan, doa-doa, dan pengorbanan yang tulus
2. Saudara-saudaraku, Novian Andika Putra, S.E., Septa Tri Susanto, dan Febriyanti Kurnia Putri yang telah memberikan kasih sayang, dukungan, dan doa-doa
3. Guru-guruku sejak taman kanak-kanak, SD, SMP, SMA, hingga Perguruan Tinggi
4. Sahabat-sahabatku, Mohammad Ainurrofiiq, Angga Ika Sawitri, Damayanti Novia Rachmi, Deflinia Putri Nafrida, Putra Arinanda, Ary Syaiful Huda, Istihara Amin Hijji, Rastafian Aldo, Kurniawan Wiratama, Sofyan Nur Ihsan yang telah membantu, mendoakan, dan memberikan semangat selama di bangku perkuliahan
5. Almamater Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jember
6. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

MOTTO

“ Tidak Ada Kesuksesan Yang Bisa Dicapai Seperti Membalikkan Telapak Tangan. Tidak Ada Keberhasilan Tanpa Kerja Keras, Keuletan, Kegigihan Dan Kedisiplinan. “

(Chairul Tanjung)

“ The Future Belongs To Those Who Believe In The Beauty Of Their Dreams. ”

(Eleanor Roosevelt)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Novi Dwi Anggraeni

NIM : 140810301103

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Pemahaman Dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Pada UMKM Batik Di Kabupaten Pamekasan” adalah benar – benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada instansi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggungjawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, Januari 2018

Yang menyatakan,

Novi Dwi Anggraeni
NIM 140810301103

SKRIPSI

PENGARUH PEMAHAMAN DAN PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA UMKM BATIK DI KABUPATEN PAMEKASAN

Oleh

Novi Dwi Anggraeni
NIM 140810301103

Pembimbing:

Dosen Pembimbing Utama : Kartika, S.E., M.Sc, Ak.

Dosen Pembimbing Anggota : Andriana, S.E., M.Sc, Ak.

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Pengaruh Pemahaman Dan Penerapan Sistem Informasi
Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Pada UMKM
Batik Di Kabupaten Pamekasan

Nama Mahasiswa : Novi Dwi Anggraeni

NIM : 140810301103

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jurusan : S1 Akuntansi

Tanggal Persetujuan : Januari 2017

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Kartika, S.E., M.Sc, Ak.

NIP. 198202072008122002

Andriana, S.E., M.Sc, Ak.

NIP. 198209292010122002

Mengetahui,
Ketua Program Studi S1 Akuntansi

Dr. Agung Budi Sulistiyo, S.E, M.Si, Ak.

NIP. 197809272001121002

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH PEMAHAMAN DAN PENERAPAN SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA UMKM
BATIK DI KABUPATEN PAMEKASAN**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Novi Dwi Anggraeni
NIM : 140810301103
Jurusan : Akuntansi

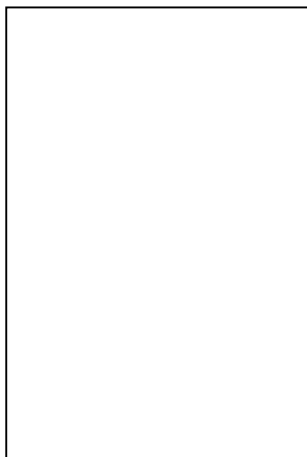
Telah dipertahankan di depan panitia penguji pada tanggal:

29 Januari 2017

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Susunan Panitia Penguji

Ketua : Dr. Muhammad Miqdad, SE., MM,.Ak.,C.A (.....)
NIP. 19710727 199512 1001
Sekretaris : Drs. Imam Mas'ud, MM, Ak., C.A (.....)
NIP. 19591110 198902 1001
Anggota : Moch. Shultoni, SE., M.SA, CA (.....)
NIP. 19800707 201504 1002



Mengetahui / Menyetujui
Universitas Jember
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Dekan,

Dr. Muhammad Miqdad, S.E.,MM,.Ak.,C.A.
NIP 19710727 199512 1001

Novi Dwi Anggraeni

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember

ABSTRAK

Pondasi dari perekonomian Indonesia adalah usaha makro, kecil dan menengah. Maka dari itu, pemerintah harus memperhatikan perkembangan dan keberlangsungan hidup dari UMKM melalui beberapa program yang digulirkan untuk memperhatikan dan membantu keberadaan UMKM yaitu salah satunya UMKM harus memperhatikan hal yang terkait dengan sistem informasi akuntansi. Penelitian ini membahas tentang Kinerja Karyawan Pada UMKM Di Kabupaten Pamekasan, dimana UMKM yang digunakan pada penelitian ini hanya UMKM yang menerapkan sistem informasi akuntansi saja. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemahaman sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan pada umkm batik di Kabupaten Pamekasan dan pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan pada umkm batik di Kabupaten Pamekasan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif metode deskriptif dengan sumber data primer. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan purposive sampling, sampel diambil dari Kabupaten Pamekasan karena sentra batik paling banyak yang menerapkan sistem informasi akuntansi ada di Kabupaten Pamekasan, sehingga diharapkan mampu memberikan gambaran tentang bagaimana pemahaman dan penerapan sistem informasi akuntansi. Analisis data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Instrumen yang digunakan berupa angket (kuesioner). Data yang di analisis dengan menggunakan bantuan program SPSS 16.0. Hasil dari penelitian ini adalah pemahaman sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada umkm batik di Kabupaten Pamekasan dan penerapan sistem informasi akuntansi juga memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada umkm batik di Kabupaten Pamekasan.

Kata kunci : kinerja karyawan, sistem informasi akuntansi , umkm

ABSTRACT

The foundation of the Indonesian economy is macro, small and medium enterprises. Therefore, the government should pay attention to the development and survival of umkm through several programs that have been initiated to pay attention and help the existence of umkm, one of them umkm should pay attention to matters related to accounting information system. This study discusses the Employee Performance At umkm In Pamekasan District, where umkm is used in this study only umkm who apply the accounting information system only. The purpose of this study is to determine the effect of understanding of accounting information systems on employee performance on umkm batik in Pamekasan and influence the implementation of accounting information systems on employee performance on umkm batik in Pamekasan District. This research uses quantitative approach of descriptive method with primary data source. The sampling technique used in this research is purposive sampling, the sample is taken from Pamekasan District because the most batik center that apply the accounting information system is in Pamekasan District, so it is expected to give description about how the understanding and application of accounting information system. Data analysis conducted by researchers in this research is descriptive statistical analysis, data quality test, classical assumption test and hypothesis test. The instrument used in the form of a questionnaire (questionnaire). The data is analyzed by using the help of SPSS 16.0 program. The result of this research is the understanding of accounting information system has a positive and significant influence on the performance of employees on umkm batik in Pamekasan District and the application of accounting information system also has a positive and significant influence on employee performance in umkm batik in Pamekasan District.

Keywords: accounting information system, employee performance, micro, small and medium

RINGKASAN

Pengaruh Pemahaman Dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Umkm Batik Di Kabupaten Pamekasan; Novi Dwi Anggraeni; 140810301103; 2018; 102 halaman, Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Era globalisasi mengakibatkan perkembangan teknologi semakin pesat. Hal ini tentu saja berakibat semakin ketatnya persaingan dalam dunia bisnis. Keunggulan daya saing yang dapat diciptakan oleh perusahaan dapat dicapai dengan salah satu cara yaitu meningkatkan kinerja karyawannya. Sistem informasi akuntansi yang handal merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kinerja karyawannya. Karena suatu sistem informasi akuntansi yang dirancang untuk menghasilkan informasi keuangan yang digunakan para pemakainya dalam proses pengambilan keputusan penting di dalam suatu perusahaan atau organisasi.

Kinerja karyawan menurut Moeherioni (2012:96) adalah sebagai hasil kerja yang dicapai seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi baik secara kualitatif maupun kuantitatif, sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawab masing-masing dalam upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan norma dan etika.

Sedangkan menurut Bangun (2012:231) kinerja (*performance*) adalah hasil pekerjaan yang dicapai seseorang berdasarkan persyaratan-persyaratan pekerjaan (*job requirement*). Dari beberapa pengertian tersebut kinerja dapat disimpulkan sebagai hasil yang telah dicapai oleh seseorang karyawan melalui seluruh kemampuan yang dimiliki sehingga dapat mengerjakan pekerjaan dan tanggung jawabnya sebaik mungkin sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Penerapan sistem informasi akuntansi juga memudahkan karyawan dalam menjalankan tugasnya dan membantu aktivitas-aktivitas di dalam perusahaan. Dengan diterapkannya sistem akuntansi yang baik maka diharapkan dapat

menciptakan suatu pengendalian, pemantauan, dan pengontrolan transaksi-transaksi yang berkaitan dengan keuangan sehingga dapat menghindari hal-hal yang dapat merugikan perusahaan, dimana sistem akuntansi digunakan juga untuk meningkatkan kinerja karyawan yang pada dasarnya baik buruknya kinerja karyawan ditunjang melalui sarana dan prasarana serta pimpinan di dalam perusahaan tersebut. (Astuti, 2008) keberhasilan sistem informasi akuntansi sistem informasi akuntansi suatu perusahaan tergantung bagaimana sistem itu dijalankan, kemudahan sistem itu bagi para pemakainya dan pemanfaatan teknologi yang digunakan.

Subjek pada penelitian ini adalah pemilik dan karyawan bagian kasir pada umkm yang menerapkan sistem informasi akuntansi di Kabupaten Pamekasan. Lokasi penelitian berada pada beberapa kecamatan di Kabupaten Pamekasan yaitu

1. Kecamatan Pamekasan,
2. Kecamatan Proppo,
3. Kecamatan Palengaan,
4. Kecamatan Waru,
5. Kecamatan Pengantenan,
6. Kecamatan Galis,
7. Kecamatan Tlanakan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada umkm batik di Kabupaten Pamekasan dan untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada umkm batik di Kabupaten Pamekasan. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan data menggunakan kuesioner.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa

1. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara pemahaman sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan pada UMKM batik di Kabupaten Pamekasan. Hal

ini dibuktikan dengan didapatnya nilai signifikan t pada nilai 0,005 dengan nilai beta yang positif. Ini artinya secara individu, memahami dan mampu memanfaatkan sistem informasi akuntansi akan meningkatkan pada kinerja karyawan. Secara individu, memahami dan mampu memanfaatkan sistem informasi akan sangat memudahkan di dalam melaksanakan operasional perusahaan termasuk di dalam pengambilan keputusan. Ini mengindikasikan bahwa betapa pentingnya bagi individu di dalam memahami manfaat dan mampu melaksanakan sehingga secara langsung dapat mempermudah pekerjaan.

2. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan dalam bab 4 diatas, diketahui bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan pada UMKM batik di Kabupaten Pamekasan. Hal ini dibuktikan dengan didapatnya nilai signifikan t pada nilai 0,000 dengan nilai beta yang positif. Ini artinya ketika suatu entitas sudah mampu menerapkan sistem informasi akuntansi yang baik dan benar akan mampu meningkatkan kinerja karyawan dan mampu menaikkan omset penjualan pada usaha UMKM batik di Kabupaten Pamekasan. Penerapan sistem informasi akuntansi yang baik akan mampu menunjang kegiatan suatu entitas.

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT. Atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pemahaman Dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Pada UMKM Batik Di Kabupaten Pamekasan”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Allah SWT atas rahmat, hidayah, nikmat dan karunia-Nya melalui petunjuk, kesabaran, pengetahuan, dan segalanya. Sehingga akhirnya saya bisa menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik;
2. Nabi besar Muhammad SAW yang senantiasa menjadi panutan bagi umatnya;
3. Bapak Dr. Muhammad Miqdad, S.E, M.M, Ak, CA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas jember;
4. Ibu Dr. Yosefa Sayekti, S.E, M.Com, Ak. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember;
5. Bapak Dr. Agung Budi Sulistiyo, S.E, M.Si, Ak. selaku Ketua Program Studi S-1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jember;
6. Ibu Kartika, S.E., M.Sc, Ak., selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, saran, kritik, dan pengarahan dengan penuh kesabaran dalam penyelesaian skripsi ini;
7. Ibu Andriana, S.E., M.Sc, Ak., selaku Dosen Pembimbing Anggota yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatian untuk membimbing penulis dalam penulisan skripsi ini;
8. Bapak Drs. Imam Mas'ud, MM, Ak, CA., selaku Dosen Penguji yang telah meluangkan waktunya untuk menguji skripsi ini;
9. Bapak Moch. Sulthoni, SE. M.SA, CA, selaku Dosen Penguji yang telah meluangkan waktunya untuk menguji skripsi ini;

10. Ibu Novi Wulandari Widiyanti., S.E., M.Acc & Fin, Ak., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing selama penulis menjadi mahasiswa;
11. Seluruh Bapak dan Ibu dosen beserta Staf Karyawan di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember serta Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis maupun Perpustakaan Pusat;
12. Kedua orang tua saya yang sangat saya sayangi dan saya jadikan panutan Babe Mulyadi dan Ibu Nur Hasanah, terimakasih untuk doa yang selalu ada disetiap hela nafas, untuk cinta dan kasih sayang yang tidak pernah putus dicurahkan;
13. Saudara-saudara saya yang sangat saya sayangi Novian Andika Putra, S.E., Septa Tri Susanto, dan Febriyanti Kurnia Putri, terimakasih untuk doa dan semangatnya yang telah diberikan untuk saya;
14. Dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, saya ucapkan terima kasih.

Semoga Allah SWT selalu memberikan Hidayah dan Rahmat kepada semua pihak yang telah membantu dengan ikhlas sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis sadar akan keterbatasan dan kurang sempurnanya penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, segala saran dan kritik yang bersifat membangun akan sangat penulis harapkan dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan tambahan pengetahuan bagi yang membacanya.

Jember, Januari 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PEMBIMBINGAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN.....	vi
HALAMAN PENGESAHAN.....	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
RINGKASAN	x
PRAKATA.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Sistem Informasi Akuntansi.....	6
2.1.1 Sistem.....	6
2.1.2 Informasi	7
2.1.3 Sistem Informasi	8
2.1.4 Komponen Sistem Informasi	9
2.1.5 Sistem Informasi Akuntansi.....	10
2.1.6 Fungsi Sistem Informasi Akuntansi.....	11

2.1.7 Kemampuan Teknik Personal	14
2.1.8 Sistem Pelayanan	14
2.1.9 Kualitas Sistem Informasi	15
2.1.10 Kualitas Informasi	15
2.2 Kinerja Karyawan	16
2.2.1 Kinerja Individu	17
2.3 Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah	19
2.3.1 Definisi UMKM	19
2.3.2 Keunggulan Dan Kelemahan UMKM	21
2.4 Penelitian Terdahulu	23
2.5 Hipotesis Penelitian.....	27
2.5.1 Pengaruh Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan	27
2.5.2 Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan	28
2.6 Kerangka Konseptual	30
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	31
3.1 Rancangan Penelitian	31
3.2 Populasi Dan Sampel	31
3.3 Sumber Data.....	32
3.4 Definisi Operasional dan Skala Pengukuran Variabel	32
3.4.1 Definisi Operasional.....	32
3.4.2 Skala Pengukuran Variabel	33
3.5 Metode Analisis Data.....	34
3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif	34
3.5.2 Uji Kualitas Data.....	34
3.5.3 Uji Asumsi Klasik	35
3.5.4 Uji Hipotesis	36
3.6 Kerangka Pemecahan Masalah	38
BAB 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
4.1 Analisis Deskriptif Kuesioner	39

4.1.1 Deskriptif Data Responden	39
4.1.1.1 Jenis Kelamin	40
4.1.1.2 Pendidikan.....	40
4.1.1.3 Usia	41
4.1.1.4 Lama Bekerja	41
4.1.2 Statistik Deskriptif	41
4.1.2.1 Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi	42
4.1.2.2 Penerapan Sistem Informasi Akuntansi	43
4.1.2.3 Kinerja Karyawan	45
4.2 Uji Kualitas Data.....	46
4.2.1 Uji Validitas	46
4.2.2 Uji Reliabilitas	48
4.3 Uji Asumsi Klasik.....	49
4.3.1 Uji Normalitas.....	49
4.3.2 Uji Multikolinieritas.....	50
4.3.3 Uji Heterokedastisitas	50
4.4 Uji Hipotesis	52
4.4.1 Analisis Regresi Linier Berganda	52
4.4.2 Uji Koefisien Determinasi	53
4.4.3 Uji F	54
4.4.4 Uji t	54
4.5 Pembahasan Hasil Penelitian	56
4.5.1 Pengaruh Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Umkm Batik Di Kabupaten Pamekasan	56
4.5.2 Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Umkm Batik Di Kabupaten Pamekasan	58
BAB 5. KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN.....	63
5.1 Kesimpulan	63
5.2 Keterbatasan.....	63
5.3 Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	66

LAMPIRAN..... 68

DAFTAR TABEL

2.1 Penelitian Terdahulu	25
3.1 Populasi dan Sampel	31
4.1 Penyebaran Kuesioner.....	39
4.2 Jenis Kelamin	40
4.3 Pendidikan.....	40
4.4 Tingkat Usia	41
4.5 Lama Bekerja	41
4.6 Interval Kategori	42
4.7 Statistik Deskriptif Pemahaman SIA	42
4.8 Statistik Deskriptif Penerapan SIA	43
4.9 Statistik Deskriptif Kinerja Karyawan	45
4.10 Uji Validitas Pemahaman SIA	46
4.11 Uji Validitas Penerapan SIA	47
4.12 Uji Validitas Kinerja Karyawan.....	48
4.13 Uji Reliabilitas	49
4.14 Uji Normalitas	50
4.15 Uji Multikolinieritas.....	51
4.16 Uji Heterokedastisitas	51
4.17 Analisis Regresi Linier Berganda	52
4.18 Uji Koefisien Determinasi	53
4.19 Uji F	54
4.20 Uji t	55

DAFTAR GAMBAR

2.1 Kerangka Konseptual Penelitian	30
3.1 Kerangka Pemecahan Masalah	38

DAFTAR LAMPIRAN

1. Data Base Penelitian	68
2. Petunjuk Pengisian Kuesioner Penelitian	70
3. Kuesioner Penelitian	72
4. Rekapitulasi Kuesioner	77
5. Hasil Output SPSS Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas.....	81
6. Hasil Output SPSS Uji Asumsi Klasik Dan Uji Hipotesis.....	90
7. Tabel R dan Tabel t.....	95

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Globalisasi telah digulirkan dengan dibukanya masyarakat ekonomi Asean (MEA) dan ke depan telah menghadang perdagangan bebas tingkat dunia, yang rencananya akan mulai diberlakukan pada tahun 2015. Hal ini menuntut perusahaan agar mampu bersaing dan berkompetisi di pasar bebas. Dengan iklim persaingan yang semakin ketat ini, perusahaan dengan kinerja baik saja tidaklah cukup. Semua perusahaan berusaha untuk memperoleh kinerja yang terbaik dibandingkan kinerja perusahaan lainnya, khususnya terhadap perusahaan pesaing.

Pada era globalisasi saat ini, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin meningkat perkembangannya. Sebuah organisasi perlu mengetahui dan mengikuti perubahan dan perkembangan yang terjadi. Sehingga, akan lebih memudahkan organisasi untuk lebih berkembang dan siap dalam persaingan di era globalisasi. Meskipun demikian, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini sangatlah maju, tetapi organisasi tidak boleh melupakan unsur yang menjadi aset terpenting dari ilmu pengetahuan dan teknologi yaitu unsur sumber daya manusia yang menjadi sumber daya pendukung utama pelaksana kebijakan dan kegiatan operasional organisasi atau instansi. Sumber daya yang dimaksud adalah orang-orang yang bekerja dalam suatu organisasi atau instansi. Era globalisasi mengakibatkan perkembangan teknologi semakin pesat. Hal ini tentu saja berakibat semakin ketatnya persaingan dalam dunia bisnis. Keunggulan daya saing yang dapat diciptakan oleh perusahaan dapat dicapai dengan salah satu cara yaitu meningkatkan kinerja karyawannya. Sistem informasi akuntansi yang handal merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kinerja karyawannya. Karena suatu sistem informasi akuntansi yang dirancang untuk menghasilkan informasi keuangan yang digunakan para pemakainya dalam proses pengambilan keputusan penting di dalam suatu perusahaan atau organisasi.

Penerapan sistem informasi akuntansi juga memudahkan karyawan dalam menjalankan tugasnya dan membantu aktivitas-aktivitas di dalam perusahaan. Dengan diterapkannya sistem akuntansi yang baik maka diharapkan dapat menciptakan suatu pengendalian, pemantauan, dan pengontrolan transaksi-transaksi yang berkaitan dengan keuangan sehingga dapat menghindari hal-hal yang dapat merugikan perusahaan, dimana sistem akuntansi digunakan juga untuk meningkatkan kinerja karyawan yang pada dasarnya baik buruknya kinerja karyawan ditunjang melalui sarana dan prasarana serta pimpinan di dalam perusahaan tersebut. (Astuti, 2008) keberhasilan sistem informasi akuntansi sistem informasi akuntansi suatu perusahaan tergantung bagaimana sistem itu dijalankan, kemudahan sistem itu bagi para pemakainya dan pemanfaatan teknologi yang digunakan.

Salah satu pendukung kinerja perusahaan di era globalisasi ini adalah sistem informasi akuntansi. Menurut (Romney dan Steinbart, 2008) penerapan teknologi sistem informasi akuntansi di perusahaan dapat memberi nilai tambah bagi pengguna dalam bentuk penyediaan berbagai informasi keuangan untuk kegiatan perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan secara keseluruhan (kinerja keuangan dan non keuangan).

Kebutuhan akan informasi akuntansi yang aktual dan cepat serta perkembangan teknologi komputer dan telekomunikasi yang begitu pesat menuntut lahirnya Sistem Informasi Akuntansi. Sistem Informasi Akuntansi merupakan salah satu bidang teknologi informasi yang didukung dengan kemampuan dan penguasaan dalam bidang akuntansi. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi itu sendiri adalah kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang diatur untuk mengubah data menjadi informasi. Informasi yang dihasilkan oleh melalui sistem informasi akuntansi kemudian dikomunikasikan kepada pihak-pihak yang berperan sebagai pengambil keputusan dalam suatu organisasi. Informasi yang objektif dan berkualitas akan membantu pihak mengambil keputusan manajemen untuk memanfaatkan semua kekuatan

dan peluang yang ada, serta menutup kelemahan dan menetralkan hambatan strategis dalam dinamika bisnis yang dihadapi.

Penerapan sistem informasi akuntansi yang berkualitas akan menghasilkan informasi akuntansi yang berkualitas juga. Secara umum institusi lingkup pemerintahan Indonesia masih menghadapi permasalahan dalam penerapan sistem informasi akuntansi yang berkualitas.

Sistem informasi akuntansi adalah suatu bagian organisasi yang mengumpulkan, menggolongkan, mengolah, menganalisa dan mengkomunikasikan informasi keuangan untuk pengambilan keputusan kepada pihak luar perusahaan (pemerintah, otoritas pajak, dan calon pemegang saham) dan pihak dalam perusahaan dalam hal ini para pemegang saham (Baridwan, 2009:4).

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pemahaman dan penerapan sistem informasi akuntansi. Alasan penelitian ini mengambil objek penelitian pada UMKM batik di Kabupaten Pamekasan, karena usaha batik di Pamekasan ini menunjukkan perkembangan yang cukup bagus. Pada tahun 2015, industri batik berjumlah 1.130 unit dengan tenaga kerja 2.432 orang, dan nilai investasi Rp.108.450.000,00. Sedangkan pada bulan Juni tahun 2017 jumlah usaha batik mengalami peningkatan yaitu menjadi 1.205 unit dan mampu menyerap tenaga kerja sebanyak 2.503 orang dan nilai investasi Rp.139.675.000,00. Produksi batik rata-rata setiap tahun mencapai 309.000 lembar dengan taksiran nilai produksi sekitar Rp. 24.000.000.000,00. Sebuah nilai yang cukup besar dan sangat membantu perkembangan perekonomian masyarakat di Kabupaten Pamekasan, hal ini berdasarkan data dari Disperindag Kabupaten Pamekasan. Berkat kepedulian Pemerintah Daerah, maka telah dikelompokkan sentra-sentra industri batik rumah tangga yang tersebar di 28 sentra di tujuh Kecamatan di Kabupaten Pamekasan Madura, yakni di Kecamatan Pamekasan, Proppo, Palengaan, Waru, Pengantenan, Galis dan Kecamatan Tlanakan.

Disamping itu, didapatkan data bahwa Kabupaten Pamekasan merupakan Kabupaten yang menerapkan sistem informasi akuntansi pada umkm lebih banyak dibandingkan dengan Kabupaten lainnya seperti Sumenep, Sampang dan Bangkalan.

Oleh karena itu, perlu adanya suatu kajian untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi. Dengan adanya perkembangan dalam umkm batik ini, nantinya akan mampu meningkatkan usaha umkm batik di Kabupaten Pamekasan. Dalam mempermudah pencatatannya, perkembangan dan peningkatan usaha umkm batik di Kabupaten Pamekasan maka diperlukan sistem informasi akuntansi. Disisi lain, dengan menggunakan sistem informasi akuntansi maka umkm batik akan semakin mudah untuk mendapatkan pinjaman dari pihak bank dan investor dikarenakan sudah memiliki pencatatan keuangan yang baik. Dari uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian guna mengetahui "Pengaruh Pemahaman dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Pada UMKM Batik Di Kabupaten Pamekasan". Melihat kondisi usaha yang semakin meningkat dan berkembang maka dibutuhkan inovasi untuk membuat pekerjaan lebih efektif, efisien dan ekonomis.

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan uraian diatas, rumusan masalah dalam usulan penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh pemahaman sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan pada UMKM batik di Kabupaten Pamekasan?
2. Apakah terdapat pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan pada UMKM batik di Kabupaten Pamekasan?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Memahami pemahaman sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada UMKM batik di Kabupaten Pamekasan.
2. Memahami penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada UMKM batik di Kabupaten Pamekasan.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat kepada berbagai pihak. Manfaat tersebut diantaranya adalah :

1. Bagi peneliti
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat tambahan pengetahuan dan meningkatkan pemahaman mengenai sistem informasi yang diterapkan secara langsung oleh UMKM. Selain itu, penelitian ini dilakukan untuk memenuhi salah satu persyaratan guna mencapai gelar Sarjana program S1 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi pada Universitas Jember
2. Bagi obyek penelitian yaitu UMKM
Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber informasi untuk membantu para pengelola atau pemilik UMKM dalam proses penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individu pada usaha kecil dan menengah
3. Bagi peneliti lain
Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individu pada usaha kecil dan menengah.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Sistem Informasi Akuntansi

2.1.1 Sistem

Hall (2001:5) menyatakan sistem adalah sekelompok dua atau lebih komponen-komponen yang saling berkaitan (*inter-related*) atau subsistem-subsistem yang bersatu untuk mencapai tujuan yang sama (*common purpose*)

Mulyadi (2008) menyatakan bahwa sistem dan prosedur memiliki pengertian yang berbeda. Sistem adalah suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan. Sedangkan prosedur adalah suatu urutan kegiatan klerikal, biasanya melibatkan beberapa orang dalam satu departemen atau lebih yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam transaksi perusahaan yang terjadi berulang-ulang. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa suatu sistem terdiri dari jaringan prosedur, sedangkan untuk prosedur merupakan urutan kegiatan klerikal.

Cole dalam Baridwan (2009:3) bahwa sistem adalah suatu kerangka dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan yang disusun sesuai dengan suatu skema yang menyeluruh, untuk melaksanakan suatu kegiatan atau fungsi utama dari perusahaan. Dan prosedur adalah suatu urutan pekerjaan klerikal, yang biasanya melibatkan beberapa orang dalam satu bagian atau lebih yang disusun untuk menjamin adanya perlakuan yang seragam terhadap transaksi perusahaan yang terjadi.

Romney dan Steinbert (2011) menyatakan bahwa sistem (*system*) adalah serangkaian dua atau lebih komponen yang saling terkait dan berinteraksi untuk mencapai tujuan. Sebagian besar terdiri dari subsistem yang lebih kecil yang mendukung yang lebih besar. Setiap subsistem di desain untuk mencapai satu atau lebih tujuan organisasi. Perubahan subsistem tidak bisa di buat tanpa mempertimbangkan dampak subsistem lain dan pada sistem secara keseluruhan.

Menurut para ahli dapat disimpulkan bahwa sistem adalah komponen dari prosedur-prosedur yang saling terkait dan berhubungan untuk melaksanakan suatu kegiatan atau fungsi utama dari perusahaan.

2.1.2 Informasi

Informasi merupakan salah satu sumber daya terpenting yang dimiliki oleh suatu organisasi. Ketersediaan informasi akan mempermudah suatu organisasi untuk melaksanakan kegiatan operasionalnya. Informasi adalah pengetahuan dari hasil pengolahan data-data yang berhubungan menjadi sebuah kesimpulan. Informasi dapat dikatakan sebagai ringkasan data. Secara teknis, data merupakan sekumpulan fakta dan fenomena yang di proses menjadi suatu informasi. Beberapa data dapat dinyatakan sebagai informasi bila data tersebut dapat digunakan untuk menarik suatu kesimpulan.

Menurut Jogiyanto (2007) informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna bagi yang menerimanya. Menurut Romney dan Steinbart (2011) informasi adalah data yang sudah di proses dan diorganisasikan untuk memberikan arti bagi penggunanya.

Beberapa aspek yang menentukan kualitas informasi menurut (Oetomo, 2002) yaitu:

1. Akurat dan teruji kebenarannya

Informasi yang berkualitas adalah informasi yang tidak menyesatkan. Suatu informasi harus bebas dari kesalahan dan bias yang mungkin timbul karena kesalahan dalam pengolahan data menjadi informasi

2. Kesempurnaan informasi

Informasi yang berkualitas adalah informasi yang disajikan secara lengkap, tanpa penambahan, pengurangan dan perubahan

3. Tepat waktu

Ketepatan waktu dalam penyajian informasi sangat mempengaruhi pemanfaatan informasi tersebut. Informasi yang disajikan tidak tepat waktu akan kehilangan manfaatnya dalam proses pengambilan keputusan.

Keputusan yang salah sangat mungkin diambil apabila informasi tidak disajikan tepat pada waktunya

4. Relevansi

Informasi akan memiliki nilai manfaat apabila disampaikan kepada pihak yang tepat. Penerima informasi haruslah pihak yang membutuhkan informasi tersebut sehingga suatu informasi dapat dimanfaatkan secara maksimal

5. Mudah dan murah

Informasi dikatakan memiliki kualitas apabila biaya yang harus dikeluarkan untuk mendapatkan suatu informasi sebanding dengan isi informasi tersebut. Informasi memiliki kualitas yang baik apabila informasi tersebut diperoleh secara mudah.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa informasi adalah sekumpulan fakta-fakta yang telah di olah menjadi bentuk data, sehingga dapat menjadi lebih berguna dan dapat digunakan oleh siapa saja yang membutuhkan data-data tersebut sebagai pengetahuan ataupun dapat digunakan dalam pengambilan keputusan.

2.1.3 Sistem Informasi

O'Brien (2006) menyebutkan bahwa implementasi sistem informasi dapat dilakukan melalui lima aktivitas seperti yang meliputi input, pemrosesan, output, penyimpanan, dan pengontrolan. Menurut Bodnar dan Hopwood (2010) sistem informasi adalah kumpulan perangkat keras dan perangkat lunak yang dirancang untuk mentransformasikan data ke dalam bentuk informasi yang berguna.

Menurut Wilkinson (2003:7) sistem informasi adalah kerangka kerja yang mengkoordinasikan sumber daya (manusia, komputer) untuk mengubah masukan (input) menjadi keluaran (informasi), guna mencapai sasaran-sasaran perusahaan.

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi adalah suatu sistem yang terdiri dari kumpulan komponen sistem yaitu *software*,

hardware dan *brainware* yang memproses informasi menjadi sebuah output yang berguna untuk mencapai suatu tujuan tertentu dalam suatu organisasi.

2.1.4 Komponen Sistem Informasi

Komponen sistem informasi terdiri dari beberapa bagian yang saling berintegrasi yang membentuk sebuah sistem. Menurut Al-Bahra (2013:14), mengemukakan bahwa terdapat 5 komponen dalam sistem informasi yaitu *hardware*, *software*, *people*, *procedures* dan *data*. Kelima komponen tersebut dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

- a. *Hardware* dan *software* yang berfungsi sebagai mesin
- b. *People* dan *procedures* yang merupakan manusia dan tatacara menggunakan mesin
- c. *Data* merupakan jembatan penghubung antara manusia dan mesin agar terjadi suatu proses pengolahan data.

Suatu sistem informasi akuntansi diharapkan akan menghasilkan laporan atau data, yaitu laporan atau data keuangan, maupun non keuangan. Laporan dan data tersebut merupakan bentuk dari suatu informasi. Menurut Hall (2001) informasi yang berkualitas memiliki ciri-ciri:

1. Relevan, yaitu harus memberikan manfaat bagi pemakainya
2. Akurat, yaitu harus bebas kesalahan-kesalahan dan tidak menyesatkan. Informasi harus mencerminkan keadaan yang sebenarnya
3. Lengkap, yaitu harus memuat segala jenis data yang ada. Tanpa adanya pengurangan atau penambahan yang akan memberikan ambiguitas bagi pemakai laporan keuangan.

Agar suatu operasional dalam perusahaan memiliki harmonisasi yang baik antar aktivitasnya, maka dibutuhkan pengumpulan data dari setiap aktivitas tersebut. disitulah peranan sistem informasi, yaitu mengumpulkan dan mengintegrasikan data, baik data keuangan maupun non-keuangan dari aktivitas organisasi.

2.1.5 Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi (SIA) merupakan suatu rerangka pengkoordinasian sumber daya (*data, materials, equipment, suppliers, personal, and funds*) untuk mengkonversi input berupa data ekonomik menjadi keluaran berupa informasi keuangan yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan suatu entitas dan menyediakan informasi akuntansi bagi pihak-pihak yang berkepentingan (Wilkinson, 2003).

Baridwan (2003:4) juga mengemukakan pengertian sistem informasi akuntansi yaitu sistem informasi akuntansi adalah suatu komponen yang mengumpulkan, menggolongkan, mengolah, menganalisa dan mengkombinasikan informasi keuangan yang relevan untuk pengambilan keputusan pihak-pihak luar (seperti inspektorat pajak, investor, dan kreditor) pihak-pihak dalam (terutama manajemen).

Sedangkan menurut Bodnar dan Hopwood (2010:1) pengertian sistem informasi akuntansi adalah "*An accounting information system is a collection of resources, such as people and equipment, designed to transform financial and other data into information*". Kutipan diatas dapat diartikan bahwa sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya ke dalam informasi.

Menurut Bodnar and Hopwood (2010:1) menyatakan bahwa pengertian sistem informasi akuntansi adalah "*Collection of resources, such as people and equitment, designed to transform financial and other data into information. This information is communicated to a wide variety of decision makers*". Berdasarkan definisi tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi adalah kumpulan dari sumber daya yang akan mentransformasikan data-data keuangan menjadi informasi yang diolah secara manual maupun dengan bantuan komputer yang berguna bagi pengambilan keputusan.

Definisi tersebut menggambarkan bahwa formulir-formulir, catatan-catatan, dan prosedur-prosedur serta jenis-jenis alat yang digunakan untuk mengolah data yang berhubungan operasi dari suatu badan usaha yang bertujuan untuk menghasilkan umpan balik dalam bentuk laporan yang diperlukan oleh manajemen untuk mengendalikan operasi perusahaan

Menurut Hall (2001) terdapat tiga tujuan utama yang umum bagi semua sistem yaitu:

1. Untuk mendukung fungsi kepengurusan (*stewardship*) manajemen. Kepengurusan merujuk ke pertanggung jawaban manajemen untuk mengatur perusahaan secara benar. Sistem informasi menyediakan informasi tentang sumber daya ke pemakai eksternal melalui laporan keuangan tradisional dan laporan-laporan yang diminta lainnya. Secara internal, pihak manajemen menerima informasi kepengurusan dari beberapa laporan pertanggung jawaban.
2. Untuk mendukung pengambilan keputusan manajemen. Sistem informasi memberikan para manajer informasi yang mereka perlukan untuk melakukan tanggung jawab pengambilan keputusan.
3. Untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan hari demi hari. Sistem informasi menyediakan informasi bagi personel informasi untuk membantu mereka melakukan tugas mereka setiap hari dengan efisien dan efektif.

2.1.6 Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi yang baik dalam pelaksanaannya diharapkan akan memberikan atau menghasilkan informasi-informasi yang berkualitas serta akan memberikan manfaat bagi pihak manajemen khususnya pemakai-pemakai informasi lainnya dalam pengambilan keputusan. Fungsi utama sistem informasi akuntansi adalah mendorong seoptimal mungkin agar akuntansi dapat menghasilkan berbagai informasi akuntansi yang berkualitas

yaitu informasi yang tepat waktu, relevan, akurat, dapat dipercaya, dan lengkap secara keseluruhan informasi akuntansi tersebut mengandung arti dan berguna.

Adapun beberapa fungsi sistem informasi akuntansi dari para ahli salah satunya menurut Susanto (2013:8) mengemukakan bahwa terdapat tiga fungsi utama sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut :

1. Mendukung aktivitas sehari-hari perusahaan

Suatu perusahaan agar tetap bisa eksis perusahaan tersebut harus terus beroperasi dengan melakukan sejumlah aktivitas bisnis yang peristiwanya disebut sebagai transaksi seperti melakukan pembelian, penyimpanan, proses produksi dan penjualan. Transaksi akuntansi untuk diolah oleh sistem pengolahan transaksi (SPT) yang merupakan bagian atau sub dari sistem informasi akuntansi, data-data yang bukan merupakan data transaksi akuntansi dan data transaksi lainnya yang tidak ditangani oleh sistem informasi lainnya yang ada diperusahaan dengan adanya sistem informasi akuntansi dapat melancarkan operasi yang dijalankan perusahaan

2. Mendukung proses pengambilan keputusan

Tujuan yang sama pentingnya dari sistem informasi akuntansi adalah untuk memberikan informasi yang diperlukan dalam pengambilan keputusan. Keputusan harus dibuat dalam kaitannya dengan perencanaan dan pengendalian aktivitas perusahaan

3. Membantu dalam memenuhi tanggung jawab pengelolaan perusahaan

Setiap perusahaan memenuhi tanggung jawab hukum. Salah satu tanggung jawab yang penting adalah keharusannya memberi informasi kepada pemakai yang berada diluar perusahaan atau *Steackholder* yang meliputi pemasok, pelanggan, pemegang saham, kreditor, investor besar, serikat kerja, analisis keuangan, assosiasi industri atau bahkan publik secara umum.

Selain itu Romney dan Steinbart (2009:29) juga mengemukakan fungsi sistem informasi yang terdiri dari 3 aspek yaitu :

1. *Collect and store data about organizational activities, resources, and Personnel*
2. *Transform data into information that is useful for making decisions so management can plan, execute, control, and evaluate activities, resources and personnel*
3. *Provide adequate controls to safeguard the organization's assets, including its data, to ensure that the assets and data are available when needed and the data are accurate and reliable.*

Dari kutipan menurut Romney dan Steinbart dapat dijelaskan bahwa sistem informasi memiliki 3 fungsi dasar yaitu :

1. Mengumpulkan dan memproses data tentang aktivitas bisnis organisasi secara efisien dan efektif
2. Memberikan informasi yang berguna bagi pihak manajemen untuk membuat keputusan dalam aktivitas perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan
3. Menyediakan pengendalian yang memadai untuk menjaga aset-aset organisasi termasuk data organisasi, serta untuk memastikan bahwa data tersebut tepat pada saat dibutuhkan, akurat, dan andal.

Berdasarkan pernyataan fungsi sistem informasi akuntansi, dapat disimpulkan bahwa informasi akuntansi menjadi pendukung atau menjadi dasar bagi manajemen dalam pengambilan keputusan, untuk itu sistem informasi akuntansi harus disusun atau dirancang sedemikian rupa sehingga dapat memenuhi kebutuhan informasi dengan efisien, efektif dan ekonomis. Sistem informasi akuntansi juga dapat mengurangi kemungkinan ketidakpastian yang dihadapi oleh perusahaan dengan menyediakan beberapa *alternative* bagi pemecahan masalah, dari hasil pengolahan data yang akurat. Sistem

informasi akuntansi harus dirancang sedemikian rupa sehingga mengantisipasi kebutuhan informasi pada berbagai situasi.

2.1.7 Kemampuan Teknik Personal

Kemampuan teknik personal merupakan kemampuan dalam diri seseorang berdasarkan atas pengalaman serta pendidikan dan pelatihan yang pernah diikuti sehingga dapat meningkatkan kepuasannya untuk menggunakan sistem informasi akuntansi yang diterapkan oleh suatu organisasi (Kameswara, 2013).

Hary (2014) menyatakan bahwa semakin baik kemampuan teknik pemakai dapat mendorong pemakai dalam penggunaan sistem informasi akuntansi sehingga dapat meningkatkan kinerja. Semakin baiknya kemampuan teknik dari pemakai dapat meningkatkan kepuasan pemakai dalam penggunaan sistem informasi akuntansi sehingga dapat mendorong pemakai untuk terus menggunakannya dalam membantu menyelesaikan pekerjaannya.

2.1.8 Sistem Pelayanan

Pengertian sistem pelayanan menurut Stemvelt yang diterjemahkan oleh Purwoko (2004:210) menyatakan bahwa: “Konsep kualitas layanan adalah suatu persepsi tentang revolusi kualitas secara menyeluruh yang terpikirkan dan menjadi suatu gagasan yang harus dirumuskan (formulasi) agar penerapannya (implementasi) dapat diuji kembali (evaluasi), untuk menjadi suatu proses yang dinamis, berlangsung, terus menerus dalam memenuhi kepuasan pelanggan.”

Sedangkan menurut Parasuraman yang diterjemahkan oleh Sutanto (2001:162) bahwa konsep sistem pelayanan adalah: “Kualitas layanan yang diharapkan dan dirasakan ditentukan oleh kualitas layanan. Kualitas layanan tersebut terdiri dari daya tanggap, jaminan, bukti fisik, empati dan kehandalan.”

Dari definisi-definisi di atas dapat disimpulkan bahwa konsep kualitas layanan memenuhi harapan apabila pelayanan yang diharapkan sama dengan yang dirasakan artinya memuaskan bagi pengguna atas kualitas layanan yang diberikan oleh penyedia aplikasi software sistem informasi.

2.1.9 Kualitas Sistem Informasi

Kualitas sistem informasi menurut DeLone dan McLean (1992) dalam Istianingsih dan Utami (2009:6) adalah: “Kualitas sistem berarti fokus pada performa sistem informasi yang terdiri dari perangkat keras, perangkat lunak, kebijakan dan prosedur yang dapat menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh pengguna yang terdiri dari kemudahan untuk digunakan (*ease to use*), kemudahan untuk diakses (*flexibility*), keandalan sistem (*reliability*).”

Maka dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kualitas sistem merupakan karakteristik kualitas yang dari suatu sistem informasi sehingga menghasilkan informasi yang akurat dan efisien.

2.1.10 Kualitas Informasi

Kualitas informasi merujuk pada informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi. Agar informasi yang disajikan dalam bentuk laporan dapat digunakan sebagai dasar pembuatan keputusan, maka dituntut untuk dapat menyajikan informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu. Berikut ini pendapat para pakar mengenai kualitas informasi:

Romney dan Steinbart yang diterjemahkan oleh Fitrianasari dan Kwary (2004:12) merangkum karakteristik informasi yang berkualitas sebagai berikut:

- a. Relevan
- b. Andal
- c. Lengkap
- d. Tepat Waktu
- e. Dapat Dipahami

f. Dapat Diverifikasi

Sutedjo (2002:17) menyatakan bahwa tidak semua informasi berkualitas, maka kualitas informasi diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Keakuratan dan Teruji Kebenarannya
- b. Kesempurnaan Informasi
- c. Tepat Waktu
- d. Relevansi
- e. Mudah dan Murah

Dapat disimpulkan bahwa dari ciri-ciri informasi tersebut merupakan salah satu cara menghasilkan informasi yang berkualitas merujuk pada output sistem informasi yang dapat meningkatkan kinerja terutama dalam pengambilan keputusan dalam organisasi atau instansi.

2.2 Kinerja Karyawan

Kinerja karyawan menurut Moeharioni (2012:96) adalah sebagai hasil kerja yang dicapai seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi baik secara kualitatif maupun kuantitatif, sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawab masing-masing dalam upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan norma dan etika.

Sedangkan menurut Bangun (2012:231) kinerja (*performance*) adalah hasil pekerjaan yang dicapai seseorang berdasarkan persyaratan-persyaratan pekerjaan (*job requirement*). Dari beberapa pengertian tersebut kinerja dapat disimpulkan sebagai hasil yang telah dicapai oleh seseorang karyawan melalui seluruh kemampuan yang dimiliki sehingga dapat mengerjakan pekerjaan dan tanggung jawabnya sebaik mungkin sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

2.2.1 Kinerja Individu

Individu merupakan sebuah mesin penggerak organisasi atau dapat dikatakan juga bahwa individu yang ada dalam perusahaan merupakan sumber daya terpenting bagi setiap organisasi. Individu yang memiliki keterampilan sesuai dengan yang dibutuhkan oleh organisasi dapat memberikan keuntungan

lebih bagi organisasi (Handoko, 2011). Kinerja individu merupakan fondasi dari kinerja perusahaan. Oleh karena itu, penting untuk memahami beberapa perilaku individu dalam perusahaan sebelum menilai kinerja individu seorang pegawai. Kinerja individu seringkali dikaitkan dengan karakteristik jenis pekerjaan, jenis industri, serta kemampuan teknologi dan sistem yang dipakai.

Menurut Mangkunegara (2009) terdapat dua faktor yang mempengaruhi kinerja yaitu:

1. Faktor individu, yaitu individu memiliki integritas yang tinggi antara fungsi fisik dan rohani. Saat integritas tercapai, maka akan membuahkan konsentrasi yang baik. Konsentrasi merupakan modal utama individu untuk memberikan potensi yang ia miliki secara optimal untuk melakukan pekerjaannya.
2. Faktor lingkungan organisasi, yaitu dimana terdapat pembagian tugas yang jelas, komunikasi serta hubungan kerja yang baik, fasilitas yang memadai, dan tantangan pekerjaan merupakan penunjang individu untuk bekerja optimal.

Mangkunegara (2009) juga menjelaskan bahwa untuk meningkatkan kinerja terdapat tujuh langkah yaitu:

1. Mengetahui kekurangan pada kinerja
2. Memahami kekurangan dan tingkat keseriusan
3. Mengidentifikasi hal-hal penyebab terjadinya kekurangan dalam kinerja
4. Mengembangkan rencana untuk tindakan yang akan diambil dalam mengatasi kekurangan pada kinerja
5. Merealisasikan rencana
6. Mengevaluasi hasil dari realisasi tindakan
7. Mengulangi apabila masalah tidak terselesaikan.

Manfaat yang akan diperoleh dari pengukuran atau penilaian kinerja menurut Mulyadi (2001) yaitu :

1. Dapat memotivasi karyawan dengan maksimal sebagai salah satu langkah dalam mengelola operasional organisasi secara efektif dan efisien
2. Sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan untuk memberikan promosi, perputaran dan pemberhentian karyawan
3. Membantu dalam mengidentifikasi pengembangan karyawan serta menyediakan kriteria yang akan digunakan dalam seleksi dan evaluasi pelatihan karyawan
4. Memberikan umpan balik terhadap karyawan perihal kriteria penilaian kinerja.

Ada beberapa indikator yang dapat digunakan untuk menilai kinerja menurut Mangkunegara (2009:67) yaitu:

1. Kualitas kerja
Menunjukkan kerapihan, ketelitian, keterkaitan hasil kerja dengan tidak mengabaikan volume pekerjaan
2. Kuantitas kerja
Menunjukkan banyaknya jumlah jenis pekerjaan yang dilakukan dengan suatu waktu sehingga efisiensi dan efektivitas dapat terlaksana sesuai dengan tujuan perusahaan
3. Tanggung jawab
Menunjukkan seberapa besar karyawan dalam menerima dan melaksanakan pekerjaannya, mempertanggungjawabkan hasil kerja, sarana dan prasarana yang digunakan dan perilaku kerjanya setiap hari
4. Kerjasama
Menunjukkan kesediaan karyawan untuk berpartisipasi dengan karyawan lain secara vertikal dan horizontal baik di dalam maupun luar pekerjaan sehingga pekerjaan akan semakin baik.

2.3 Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM)

2.3.1 Definisi UMKM

UMKM adalah salah satu bagian penting dari perekonomian suatu negara maupun daerah, begitu juga dengan negara Indonesia UMKM ini sangat memiliki peranan penting dalam lajunya perekonomian masyarakat. UMKM ini juga sangat membantu negara / pemerintah dalam hal penciptaan lapangan dan dapat mendukung pendapatan rumah tangga. Pada tanggal 4 juli 2008 ditetapkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Definisi UMKM yang disampaikan oleh UU ini juga berbeda dengan definisi diatas. Menurut UU No. 20 Tahun 2008 ini, yang disebut dengan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah adalah sebagai berikut :

1. Usaha Mikro

Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria sebagai berikut :

- a. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- b. Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp. 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).

2. Usaha Kecil

Usaha kecil adalah usaha ekonomis produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha yang memenuhi kriteria sebagai berikut :

- a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau

- b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).

3. Usaha Menengah

Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan yang memenuhi kriteria sebagai berikut :

- a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).

Irawan dan Putra (2007:8) Badan Pusat Statistik (BPS) menyusun kategori UMKM berdasarkan jumlah tenaga kerja. Menurut BPS, UMKM merupakan usaha dengan jumlah tenaga kerja kurang dari 100 orang, dengan rincian sebagai berikut:

1. Usaha rumah tangga dan mikro terdiri dari satu sampai dengan empat tenaga kerja
2. Usaha kecil terdiri dari lima sampai dengan 19 orang
3. Usaha menengah terdiri dari 20 sampai dengan 99 orang
4. Usaha besar memiliki tenaga kerja sebanyak 100 orang atau lebih.

2.3.2 Keunggulan dan Kelemahan UMKM

1. Keunggulan UMKM

UMKM juga memiliki beberapa keunggulan kompetitif seperti yang disebutkan Hatten dalam Irawan dan Putra (2007) yaitu:

a. Fleksibilitas

UMKM merupakan usaha dengan modal kerja relatif kecil sehingga mampu dijangkau oleh masyarakat kalangan atas maupun kalangan bawah. Akibatnya kecilnya modal dari UMKM membuat usaha ini tahan akan adanya perubahan-perubahan kebutuhan konsumen yang berkaitan dengan pendapatan UMKM

b. Inovasi

UMKM dapat menghasilkan barang dan jasa yang inovatif sesuai dengan kebutuhan konsumen. Inovasi yang dilakukan UMKM terbentuk dalam empat komponen, seperti kreativitas yang harus dimiliki oleh setiap karyawan UMKM. Inovasi dimulai dengan adanya kreatifitas karyawan yang dapat ditumbuhkan dan dikembangkan melalui pemberdayaan terhadap karyawan. Manajemen UMKM harus selalu bersikap akomodatif terhadap usulan karyawan serta memberdayakan karyawan sesuai dengan minat dan bakat masing-masing. Selain memberikan pemberdayaan, manajemen UMKM juga harus memberikan motivasi kepada karyawan untuk terus berinovasi dan meningkatkan mutu pelayanannya. Inovasi dapat tercapai didukung dengan adanya kompetensi yang dihasilkan dari pendidikan dan pengalaman kerja yang pernah didapatkan. Intuisi dari pihak manajemen UMKM juga diperlukan, karena semakin tajam intuisi pihak manajemen maka semakin mudah karyawan dalam menghasilkan produk yang inovatif

c. Hubungan erat dengan konsumen

UMKM memiliki bisnis yang relatif kecil dan terpusat, sehingga jumlah pelanggan UMKM pun juga relatif kecil. Hal tersebut justru menguntungkan pihak UMKM karena membuat karyawan dan pihak manajemen lebih mengenal para konsumennya, sehingga hubungan antar kedua pihak akan semakin lebih erat dan mampu memperluas jaringan konsumen. Selain itu, pihak manajemen UMKM juga mampu mengantisipasi berbagai kebutuhan dari konsumen lewat komunikasi secara efektif maupun intensif

d. Kualitas produk

UMKM dengan tingkat konsumen relatif kecil membuat penyebaran produk juga terbatas, sehingga manajemen UMKM dapat memantau secara langsung tingkat kepuasan konsumen atas kualitas produk melalui survei pasar dan dialog tanpa menunggu keluhan dari konsumen. Tindakan secara langsung ini memudahkan dalam mengambil suatu kebijakan untuk mengatasi timbulnya permasalahan dari kualitas produk yang dihasilkan.

Menurut Wahyuningsih (2009:5) jenis UMKM terbanyak bergerak pada bidang perdagangan besar dan eceran, karena pada bidang ini tidak membutuhkan modal yang besar, tempat yang khusus dan tidak memerlukan administrasi pengurusan usaha. Jenis UMKM yang paling sedikit bergerak pada bidang usaha listrik dan air bersih karena usaha tersebut memerlukan keterampilan, permodalan dan peraturan khusus yang lebih besar dan rumit.

Berdasarkan pemanfaatan informasi keuangan dan ketentuan dari UMKM, maka dapat dirumuskan beberapa manfaat informasi keuangan bagi usaha kecil menengah seperti yang diungkapkan oleh (Pinastuti dalam Kristian, 2010:18), sebagai berikut:

a. Sebagai dasar pengambilan keputusan dalam pengelolaan usaha, antara lain keputusan pengembangan pasar, penetapan harga, dll

- b. Sebagai pemenuhan kewajiban penyelenggaraan pencatatan akuntansi sebagaimana yang dijelaskan dalam Undang-undang usaha kecil No. 9 tahun 1995 dan dalam Undang-undang Perpajakan
- c. Sebagai bahan atau dasar untuk menilai kinerja perusahaan (Suhairi, 2006)
- d. Sebagai bahan perencanaan dan pengendalian perusahaan (Roberts, Dunne, dan Ezzel, 1980)
- e. Untuk mengetahui bagaimana perkembangan perusahaan, struktur modalnya, dan besarnya keuntungan yang diperoleh pada suatu periode tertentu (<http://organisasi.org/>)
- f. Sebagai bahan untuk analisa kredit bagi pihak Bank.

2. Kelemahan UMKM

Selain ketentuan-ketentuan mengenai UMKM, terdapat beberapa kelemahan UMKM yang diungkapkan oleh Suhardjono (2003:39) diantaranya sebagai berikut:

- a. Kelemahan dalam memperoleh peluang pasar dan memperbesar pangsa pasar
- b. Kelemahan dalam struktur permodalan dan keterbatasan untuk memperoleh jalur terhadap sumber-sumber permodalan
- c. Kelemahan organisasi dan manajemen sumber daya manusia
- d. Keterbatasan kerjasama antar pengusaha kecil
- e. Iklim usaha yang kurang kondusif karena persaingan yang mematikan
- f. Kurangnya kepercayaan dan kepedulian masyarakat terhadap masyarakat kecil.

2.4 Penelitian Terdahulu

Parjanti, Hendra dan Nurlela (2014) melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Gaya Kepemimpinan Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Kinerja Karyawan. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja

karyawan, hasil ini mengindikasikan bahwa semakin baik sistem informasi disuatu organisasi maka semakin meningkat pula kinerja karyawan dalam perusahaan tersebut. Kemudian kepemimpinan berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja karyawan, hasil ini mengindikasikan bahwa semakin baik gaya kepemimpinan yang diterapkan seorang manajer dalam memimpin tim kerjanya maka semakin baik pula kinerja karyawan dalam perusahaan tersebut. Dan untuk kompleksitas tugas juga berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja karyawan.

Indralesmana dan Suaryana (2014) melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individu Pada Usaha Kecil dan Menengah di Nusa Penida. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja individu. Variabel sistem informasi akuntansi sebesar 34,5% berpengaruh terhadap variabel kinerja individu pada UKM di Kecamatan Nusa Penida.

Suhud (2015) melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individu Pegawai Distro Di Kota Bandung. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan sistem informasi akuntansi, kualitas sistem informasi akuntansi, dan sarana pendukung sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja individu. Sedangkan keamanan sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja individu.

Suryono (2015) melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Cv Teguh Karya Utama Surabaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada CV Teguh Karya Utama. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik sistem informasi akuntansi diterapkan dalam suatu perusahaan, maka semakin meningkat kinerja karyawan dalam perusahaan tersebut. Pemanfaatan Sistem

informasi akuntansi sangat dipengaruhi oleh sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki perusahaan tersebut.

Dita dan Putra (2016) melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Integritas Karyawan Sebagai Variabel Pemoderasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan pada kinerja karyawan. Integritas karyawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan dan integritas karyawan sebagai pemoderasi penerapan sistem informasi akuntansi dan integritas karyawan, menunjukkan integritas karyawan dapat memoderasi.

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti (Tahun)	Variabel-variabel Penelitian	Metode Analisis	Hasil (Kesimpulan)
1.	Parjanti, Hendra dan Nurlela (2014)	Sistem Informasi Akuntansi (X_1), Gaya Kepemimpinan (X_2), Kompleksitas (X_3), Kinerja Karyawan (Y)	Analisis regresi linier berganda	Sistem Informasi Akuntansi (X_1), Gaya Kepemimpinan (X_2), Kompleksitas (X_3) secara keseluruhan berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y)
2.	Indralesmana dan Suaryana (2014)	Sistem Informasi Akuntansi (X), Kinerja Individu (Y)	Analisis regresi linier sederhana	Sistem Informasi Akuntansi (X) mempunyai pengaruh positif terhadap Kinerja Individu (Y)
3.	Suhud (2015)	Pemanfaatan (X_1), Kualitas (X_2), Sistem Informasi	Analisis regresi linear berganda	Pemanfaatan (X_1), Kualitas (X_2), Sistem Informasi

		Akuntansi (X ₃), Kinerja Individu		Akuntansi (X ₃), secara keseluruhan berpengaruh terhadap Kinerja Individu (Y)
4.	Suryono (2015)	Sistem Informasi Akuntansi (X), Kinerja Individu (Y)	Analisis regresi sederhana	Sistem Informasi Akuntansi (X) berpengaruh positif terhadap Kinerja Individu (Y) pada CV Teguh Karya Utama
5.	Dita dan Putra (2016)	Sistem Informasi Akuntansi (X ₁), Integritas Karyawan variabel pemoderasi (X ₂), Kinerja Karyawan (Y)	Analisis regresi sederhana	Penerapan sistem informasi akuntansi (X ₁) berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan (Y), integritas karyawan (X ₂) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan (Y)

Sumber: Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelitian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa yang berbeda adalah variabel dalam penelitiannya. Pengaruh terhadap variabel serta objek penelitian yang berbeda. Contohnya pada penelitian Suhud (2015) melakukan penelitian pada Pegawai Distro Di Kota Bandung dengan variabel yang digunakan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, Keamanan Sistem Informasi Akuntansi, dan Sarana Pendukung Sistem Informasi Akuntansi dengan hasil yaitu : Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, dan Sarana Pendukung Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja

Individu. Sedangkan Keamanan Sistem Informasi Akuntansi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Individu.

2.5 Hipotesis Penelitian

2.5.1 Hubungan Pengaruh Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan

Goodhue and Thompson (dalam Jurnal dan Supomo, 2002) menyatakan sistem informasi adalah: *Information system are designed to help users perform tasks more effectively and efficiently. Organizations spend millions of dollars on information system to improve organizational or individual performance.* Sistem informasi akuntansi yang dipercaya oleh individu akan menghasilkan tingkat pencapaian kinerja yang lebih baik oleh individu. Sistem yang berkualitas tinggi akan mempengaruhi pemahaman pemakai bahwa dengan sistem tersebut tugas-tugas yang dihadapi akan dapat diselesaikan dengan lebih cepat dan mudah. Karena tugas-tugas relatif mudah dan cepat dikerjakan maka diharapkan kinerja karyawan juga akan meningkat.

Seseorang yang sudah merasa puas akan suatu sistem informasi, cenderung akan dapat menyelesaikan pekerjaannya dengan baik. Apabila tingkat kepuasan pengguna akan suatu sistem informasi semakin tinggi, maka akan semakin tinggi pula kinerja mereka.

Pada penelitian Endiana dan Sudiartana (2016) hasilnya menyatakan bahwa pemahaman sistem informasi berpengaruh secara langsung terhadap kinerja individu adalah diterima. Secara individu, memahami dan mampu memanfaatkan sistem informasi akan sangat memudahkan di dalam melaksanakan operasional perusahaan termasuk di dalam pengambilan keputusan. Ini mengindikasikan bahwa betapa pentingnya bagi individu di dalam memahami manfaat dan mampu melaksanakan sehingga secara langsung dapat mempermudah pekerjaan.

Pemahaman terhadap sistem informasi akuntansi yang baru mencerminkan sikap pemakai individu tentang keyakinan bahwa sistem

informasi akuntansi yang diterapkan saat ini memang lebih baik dengan sistem sebelumnya. Pemahaman ini bisa muncul karena kecepatan sistem dalam membantu pekerjaan, dan dapat menilai kinerja individu yang lebih baik. Pemahaman akan sistem informasi akuntansi sangat diperlukan karena jika tidak akan memiliki pengaruh buruk terhadap perusahaannya. SDM sangat diperlukan dalam pemahaman akan sistem informasi akuntansi ini. Diperlukan SDM yang tidak sembarangan karena dari SDM sendiri yang akan memberikan dampak terhadap perusahaannya. Pemahaman sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan kinerja individu dalam menjalankan kegiatan dalam organisasi. Maka dari itu pemahaman akan sistem informasi akuntansi akan mengoptimalkan teknologi informasi dapat dilakukan dengan cara meningkatkan kinerja pemakainya, namun tidak berarti setiap individu menerima secara positif keberadaan teknologi tersebut dan dapat merasakan manfaatnya.

Dengan demikian, hipotesis yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

H₁: pemahaman sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan.

2.5.2 Hubungan Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan

Sistem informai akuntansi adalah sistem pengolahan data akuntansi yang berada pada satu kesatuan struktur dalam suatu entitas, seperti perusahaan bisnis atau wadah organisasi untuk mentransformasikan data menjadi informasi akuntansi keuangan dan informasi akuntansi manajemen yang terstruktur sehingga bisa menjadi dasar bagi pemimpin untuk mengambil keputusan dalam proses merencanakan pengendalian perusahaan atau organisasi suatu perusahaan tergantung bagaimana cara sistem itu dijalankan, kemudahan sistem itu bagi para pemakainya, dan pemanfaatan teknologi yang digunakan (Astuti, 2008).

Sistem informasi yang diterapkan dalam sebuah organisasi seharusnya dapat memberikan manfaat terhadap kinerja individu dan organisasi serta memberikan kenyamanan bagi para pemakainya. Sistem informasi yang dapat

memberi manfaat bagi kinerja individu dan organisasi adalah sistem informasi yang dapat diterapkan dengan mudah (Wuryaningrum, 2007).

Beberapa penelitian yang menguji Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dengan Kinerja Karyawan diantaranya dilakukan oleh Suryono (2015). Hasil penelitiannya membuktikan bahwa Sistem Informasi Akuntansi Berpengaruh Positif Terhadap Kinerja Karyawan. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi yang baik mampu menunjang kegiatan dalam kantor.

Dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi di dalam perusahaan dapat memberikan nilai tambah bagi pengguna dan pada akhirnya berdampak positif dalam meningkatkan kinerja karyawan. Dimana karyawan mencapai serangkaian tugas-tugas kerja yang efektif sehingga dapat meningkatkan kecepatan, fleksibilitas, integritas dan keakuratan informasi yang dihasilkan dengan menggunakan penerapan sistem informasi akuntansi yang sesuai dengan kebutuhan para pemakainya. Sistem informasi akuntansi juga menyediakan cara untuk mengolah dan menyajikan data menjadi informasi yang berguna berupa bagian terpenting dari seluruh informasi yang diperlukan oleh pihak manajemen untuk membuat keputusan. Keputusan yang dibuat oleh manajemen diambil berdasarkan penilaian kinerja dalam keberhasilan mencapai tujuan perusahaan tersebut. Oleh karena itu untuk meningkatkan kinerja pada UMKM Batik Di Kabupaten Pamekasan sangat penting untuk mengetahui pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi dan pemanfaatannya untuk meningkatkan kinerja karyawan dalam meningkatkan produktivitas perusahaannya.

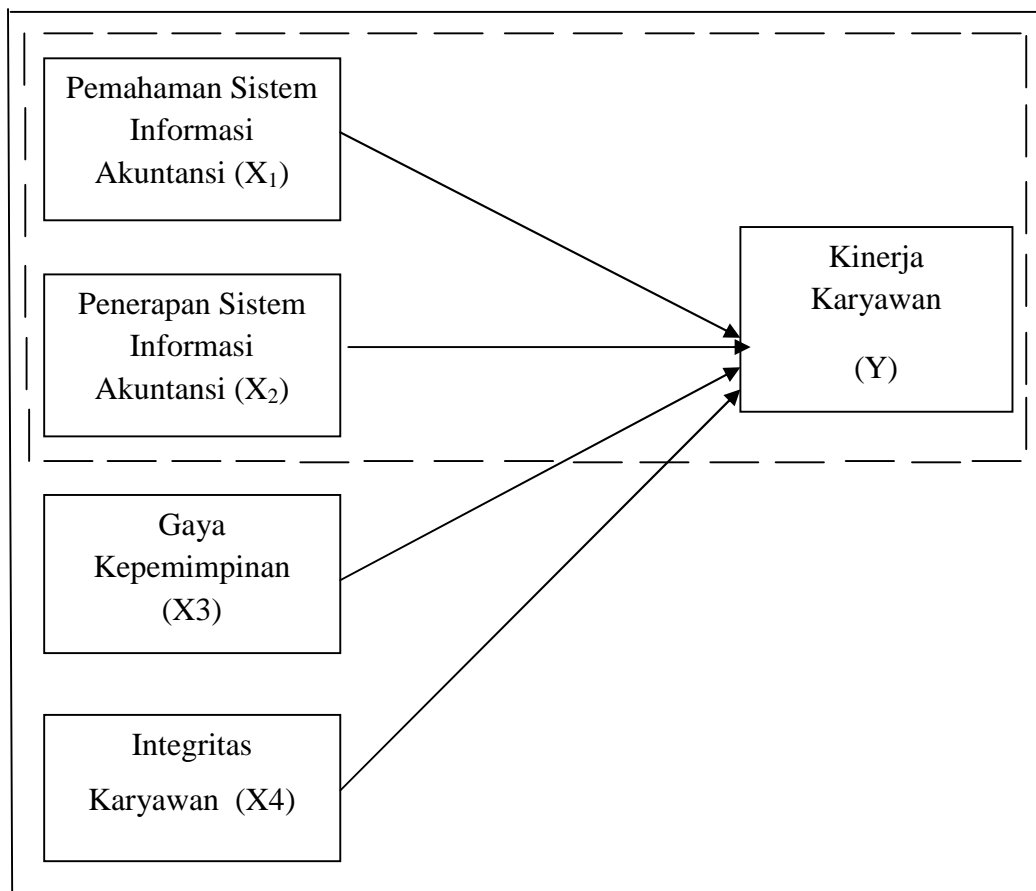
Dengan demikian, hipotesis yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

H₂: Sistem Informasi Akuntansi Berpengaruh Positif Terhadap Kinerja Karyawan

2.6 Kerangka Konseptual

Berdasarkan latar belakang masalah, dan kajian empiris yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti menggambarkan kerangka konseptual penelitian seperti yang terlihat pada gambar berikut ini.

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Penelitian



Keterangan :

————— : Penelitian Terdahulu

- - - - - : Area Penelitian

Berpijak dari kerangka konseptual pada gambar 2.1 maka dapat digambarkan bahwa variabel pemahaman sistem informasi akuntansi (X_1) berpengaruh secara langsung terhadap kinerja karyawan (Y). Selain itu, juga dapat diketahui bahwa penerapan sistem informasi akuntansi (X_2) juga berpengaruh terhadap kinerja karyawan (Y).

BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *explanatory research*. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk menguji suatu teori atau hipotesis guna memperkuat atau bahkan menolak teori atau hipotesis hasil penelitian yang ada sebelumnya. Menurut Singarimbun (2005:255) jenis penelitian yang menggunakan *explanatory research* yaitu metode penelitian untuk meneliti ada tidaknya pola hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini melaksanakan kegiatan penelitian terhadap fakta-fakta yang terjadi saat ini dari suatu sampel populasi pada umkm batik di Kabupaten Pamekasan.

3.2 Populasi dan Sampel

Menurut Indriantoro dan Bambang (2014: 115) populasi yaitu sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu. Sampel yaitu sebagian elemen-elemen populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh umkm batik yang ada di Kabupaten Pamekasan yaitu berjumlah 80 UMKM. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 19 UMKM, sampel yang digunakan adalah pemilik umkm batik dan karyawan pada bagian kasir. Sedangkan teknik penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Adapun kriteria dari sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah umkm batik yang menerapkan sistem informasi akuntansi dan karyawan yang terkait dengan penggunaan sistem informasi akuntansi.

Tabel 3.1
Populasi Dan Sampel

Keterangan	Jumlah
Seluruh Umkm Batik	80
UMKM Yang Tidak Menerapkan SIA	61
UMKM Yang Menerapkan SIA	19

Sumber : Data Diolah 2017

3.3 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Menurut Indriantoro dan Bambang (2014:146) data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli dan data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data primer adalah metode survei dengan teknik pengumpulan data yaitu kuesioner. Kuesioner yang berkaitan dengan variabel penelitian yaitu pemahaman sistem informasi akuntansi, penerapan sistem informasi akuntansi, kinerja karyawan. Data primer dapat berupa jawaban responden dari penyebaran kuesioner. Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui buku, jurnal dan literatur yang berkaitan dengan penelitian ini.

3.4 Definisi Operasional dan Skala Pengukuran Variabel

3.4.1 Definisi Operasional Variabel

Indriantoro dan Bambang (2014:61) menjelaskan yang disebut dengan variabel adalah segala sesuatu yang diberi berbagai macam nilai. Variabel merupakan mediator antara *construct* yang abstrak dengan fenomena yang nyata. Pada penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen. Dalam penelitian ini, variabel dependennya adalah kinerja karyawan (Y). Sedangkan variabel independennya adalah pemahaman sistem informasi akuntansi (X_1) dan penerapan sistem informasi akuntansi (X_2).

Definisi operasional variabel merupakan petunjuk tentang bagaimana suatu variabel diukur. Sehingga peneliti dapat mengetahui baik buruknya pengukuran penelitian tersebut. Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Variabel bebas (*Independent*) (X)
 - 1) Variabel Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi (X_1), variabel pemahaman sistem informasi akuntansi diukur dengan indikator kemampuan teknik personal. Alat ukur menggunakan kuisisioner dengan skala likert

2) Variabel Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (X_2), diukur dengan indikator sistem pelayanan, kualitas sistem dan kualitas informasi.

b. Variabel Terikat (*Dependent*) (Y)

Kinerja merupakan hasil kerja secara kualitas maupun kuantitas yang dicapai oleh karyawan umkm batik di Kabupaten Pamekasan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya dalam pencapaian tujuan organisasi.

Variabel dependen kinerja karyawan adalah sebagai hasil kerja secara kualitas maupun kuantitas yang dapat dicapai oleh seseorang karyawan dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Beberapa indikator yang dapat digunakan dalam menilai kinerja karyawan yang diadopsi dari penelitian Mangkunegara (2009:75) indikatornya yaitu:

- a. Kualitas kerja
- b. Kuantitas kerja
- c. Tanggung jawab dan
- d. Kerjasama.

3.4.2 Skala Pengukuran Variabel

Skala pengukuran yang digunakan sebagai acuan dalam mengukur indikator variabel untuk menghasilkan data kuantitatif di dalam pengukuran. Skala yang digunakan adalah skala Likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2016:134). Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif hingga sangat negatif. Pengukuran dilakukan dengan menggunakan skor dari yang terendah sampai yang tertinggi. Nilai alternatif jawaban per item adalah sebagai berikut:

1. Sangat setuju : skor 5
2. Setuju : skor 4
3. Netral : skor 3
4. Tidak setuju : skor 2
5. Sangat tidak setuju : skor 1

3.5 Metode Analisis Data

Langkah-langkah analisis yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Indriantoro dan Bambang (2014:170), analisis deskriptif pada dasarnya merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan. Tabulasi menyajikan ringkasan pengaturan atau penyusunan data dalam bentuk tabel numerik data grafik. Analisis deskriptif umumnya digunakan oleh peneliti untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian yang utama dan data demografi responden seperti jenis kelamin, umur, pendidikan, dan lama bekerja.

3.5.2 Uji Kualitas Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda (*multiple linier regrestion*). Menurut Kotler (2012), analisis regresi linier merupakan suatu metode analisis statistik yang menggunakan model matematik tertentu yang terdiri atas beberapa buah asumsi. Hasil analisis regresi linier berganda akan mempunyai nilai (*valid*) hanya jika seluruh asumsi yang digunakan harus diuji keabsahannya untuk mengujinya menggunakan uji validitas dan reliabilitas.

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah (*valid*) atau tidaknya suatu kuesioner. Validitas instrumen ini dapat diukur dengan cara melakukan korelasi antar skor butir dengan skor konstruk atau variabel. Pengujian variabel dapat dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrumen, sehingga pengujian validitas dapat dilakukan dengan mudah dan sistematis (Sugiyono, 2016:182). Masrun dalam Sugiyono (2016:188-189) menyatakan sebagai berikut : “Item yang mempunyai korelasi positif dengan kriterium (skor total) serta korelasi yang tinggi, menunjukkan bahwa item tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula. Biasanya syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah kalau $r = 0,3$.

Jadi kalau korelasi antara butir dengan skor total kurang dari 0,3 maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid.”

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas erat hubungannya dengan kepercayaan. Suatu tes dikatakan mempunyai taraf kepercayaan jika tes mempunyai hasil yang tepat. Reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuisioner yang merupakan indikator dari variabel. Uji reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrument cukup dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Sebuah instrumen harus reliabel, dalam arti bahwa instrument tersebut cukup baik sehingga mampu mengungkap data yang bisa dipercaya (Arikunto, 2002:169). Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS. Uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's*, suatu instrument dikatakan reliabel apabila nilai alpha lebih besar dari 0,60 (Ghozali, 2006:42).

3.5.3 Uji Asumsi Klasik

Setelah data didiskripsikan dan uji kualitas data maka langkah selanjutnya adalah melakukan asumsi klasik. Pengujian asumsi klasik meliputi beberapa pengujian, antara lain:

1. Uji Normalitas

Normalitas data merupakan sebuah kunci yang harus dipenuhi dalam suatu sebab data sebelum melakukan regresi. Uji normalitas data sebaiknya dilakukan sebelum data diolah berdasarkan model-model penelitian. Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak yang digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal.

Menurut Santoso (2012:212) tujuan dilakukannya uji normalitas data adalah untuk mengetahui apakah di dalam model regresi tersebut dependen variabel, independen variabel ataupun keduanya mempunyai distribusi data normal atau mendekati normal. Adapun kriteria di dalam pengujian normalitas data melalui *kolmogrov-smirnov* test, yaitu :

- 1.) Jika signifikan $> 0,05$, maka data berdistribusikan normal
- 2.) Jika signifikan $< 0,05$, maka data tidak berdistribusikan normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas ini dimaksudkan untuk membuktikan atau menguji ada tidaknya hubungan yang linier antara variabel bebas (Independen) satu dengan variabel bebas (Independen) lainnya. Dalam mengetahui mengenai atau tidaknya multikolinieritas pada suatu variabel dapat diketahui melalui nilai *variance inflation factor* (VIF) dan nilai *tolerance* masing-masing dari variabel bebasnya. Dimana apabila nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* $> 0,1$, maka dapat dinyatakan tidak ada multikolinieritas (Ghozali, 2016:103).

3. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari dilakukannya pengujian ini adalah untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residu satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Di dalam menguji ada atau tidak adanya heteroskeditas dalam satu model regresi, terdapat beberapa pengujian salah satunya uji Gletser. Menurut Ghozali (2016:138), pengujian heteroskedastisitas dengan menggunakan uji Gletser dilakukan dengan cara meregresikan nilai absolut residual terhadap seluruh variabel bebas. Jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 (5%), berarti tidak terjadi heteroskeditas.

3.5.4 Uji Hipotesis

1. Analisis regresi linier berganda

Model analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda umumnya digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat. Persamaan regresi linier berganda (Ghozali, 2013:60) sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y : Kinerja Karyawan

X₁ : Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi

X₂ : Penerapan Sistem Informasi Akuntansi

- a : Konstanta
- $b_1 b_2$: Koefisien regresi
- e : error

2. Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar (persentase) variasi variabel independen berpengaruh terhadap variabel independen. Nilai koefisien determinasi terletak antara 0-1 ($0 < R^2 < 1$). Semakin tinggi nilai R^2 dari model regresi maka hasil regresi semakin baik. Nilai R^2 mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependennya (Ghozali 2013:83).

3. Uji Kelayakan Model (Uji f)

Uji statistik f pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji adalah apakah semua parameter dalam model sama dengan nol (Sugiyono, 2016:267), kriteria jika lolos apabila $F_h > F_t$ maka dapat dikatakan signifikan.

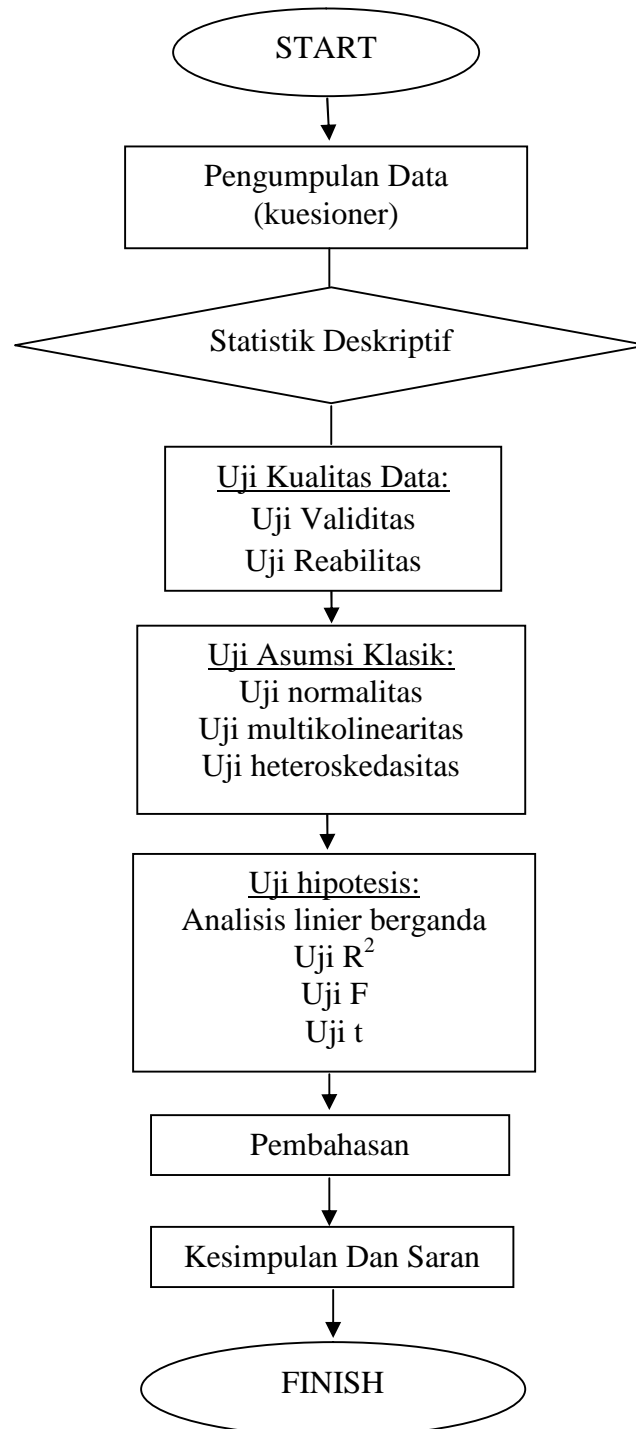
4. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji t dalam analisis regresi berganda bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) secara parsial (sendiri) berpengaruh signifikan terhadap variabel (Y). Kriteria dalam uji t (Sugiyono, 2016:270) dapat dilihat sebagai berikut:

- a. Nilai signifikansi $< 0,05$ maka variabel bebas atau variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat atau variabel dependen
- b. Nilai signifikansi $> 0,05$ maka variabel bebas atau variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat atau variabel dependen.

3.6 Kerangka Pemecahan Masalah

3.1 Gambar Kerangka Pemecahan Masalah



BAB 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Deskriptif Kuesioner

Pada penelitian ini, populasi yang digunakan sebanyak 80 UMKM batik yang ada di Kabupaten Pamekasan. Sedangkan sampel yang digunakan sebanyak 19 UMKM batik di Kabupaten Pamekasan dengan pertimbangan UMKM batik yang sudah menerapkan sistem informasi akuntansi. Kuesioner di sebar kepada pemilik dan karyawan bagian kasir pada umkm batik di Kabupaten Pamekasan yang menerapkan sistem informasi akuntansi pada UMKM batik Kabupaten Pamekasan. Kuesioner yang disebar sebanyak 35 kuesioner.

Tabel 4.1
Penyebaran Kuesioner

Keterangan	Jumlah
Kuesioner disebar	35
Kuesioner kembali	35
Kuesioner tidak kembali, dan Kuesioner tidak lengkap	-
Tingkat pengembalian	100%

Sumber : Data primer yang diolah, 2017

Kuesioner yang disebar pada penelitian ini adalah sebanyak 35 kuesioner. Dengan tingkat pengembalian 100% yaitu sebanyak 35 kuesioner yang kembali.

4.1.1 Deskriptif Data Responden

Pada penelitian ini, karakteristik responden dibagi menjadi beberapa kelompok yaitu menurut jenis kelamin, pendidikan, umur dan lama bekerja. Berdasarkan hasil survei dengan menggunakan kuesioner, berikut ini dijelaskan karakteristik responden menurut jenis kelamin, pendidikan, usia dan lama bekerja. Data deskriptif responden sebagai berikut:

4.1.1.1 Jenis Kelamin

Hasil olah data untuk jenis kelamin para responden dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2
Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-laki	16	45,8%
Perempuan	19	54,2%
Total	35	100%

Sumber : Data Diolah 2017

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa jumlah responden yang paling banyak adalah responden berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 19 orang (54,2%) sedangkan responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 16 orang (45,8%). Mayoritas responden berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 19 orang (54,2%).

4.1.1.2 Pendidikan

Hasil olah data untuk pendidikan pemilik dan karyawan dapat dilihat pada tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4.3
Pendidikan

Strata Pendidikan	Frekuensi	Persentase
SMA/D3	15	42,9
S1	15	42,9
S2	5	14,2
Total	35	100

Sumber : Data Diolah 2017

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa strata pendidikan para responden yang tamatan SMA/D3 yaitu sebanyak 15 orang (42,9%), untuk yang tamatan S1 sebanyak 15 orang (42,9%) dan untuk yang tamatan S2 sebanyak 5 orang (14,2%). Mayoritas pendidikan terakhir responden tamatan SMA/D3 dan S1 sebanyak 15 orang (42,9%)

4.1.1.3 Usia

Hasil olah data untuk tingkat usia para responden dapat dilihat pada tabel 4.4 sebagai berikut:

Tabel 4.4
Tingkat Usia

Usia	Frekuensi	Persentase
21-30	15	42,8
30-40	11	31,5
41-55	9	25,7
Total	35	100

Sumber : Data Diolah 2017

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa usia responden memiliki usia 21-30 tahun sebanyak 15 orang (42,8%), usia 30-40 tahun sebanyak 11 orang (31,5), dan usia 41-55 sebanyak 9 orang (25,7). Mayoritas responden berusia antara 21-30 tahun sebanyak 15 orang (42,8%).

4.1.1.4 Lama Bekerja

Hasil olah data untuk lama bekerja para responden dapat dilihat pada tabel 4.5 sebagai berikut:

Tabel 4.5
Lama Kerja

Lama Kerja	Frekuensi	Persentase
2-10 Tahun	28	80
11-15 Tahun	7	20
Total	35	100

Sumber : Data Diolah 2017

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa lama bekerja para responden dalam waktu 2-10 tahun sebanyak 28 orang (80%) dan dalam waktu 11-15 tahun sebanyak 7 orang (20%). Mayoritas lama bekerja para responden yaitu antara 2-10 tahun (80%).

4.1.2 Statistik Deskriptif

Analisis ini digunakan untuk menggambarkan jawaban responden mengenai kondisi masing-masing variabel. Statistik deskriptif ini meliputi variabel bebas (X) yaitu pemahaman SIA (X_1), penerapan SIA (X_2), serta variabel

terikat (Y) yaitu kinerja karyawan (Y). Berikut pembahasan variabel-variabel tersebut. Pengkategorian rata-rata dari jawaban responden dilakukan dengan menggunakan interval kelas yang diperoleh dari rumus yang diungkapkan oleh Sudjana (2005) dalam Sukma (2015) adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Interval kelas} &= \frac{\text{kelas tertinggi} - \text{kelas terendah}}{\text{jumlah kelas}} \\ &= \frac{5-1}{5} \\ &= 0.8 \end{aligned}$$

Tabel 4.6
Kategori Rata-Rata Jawaban Responden
Interval Kategori

Interval	Kategori
4.20 < a < 5.00	Sangat setuju (SS)
3.40 < a < 4.20	Setuju (S)
2.60 < a < 3.40	Netral (N)
1.80 < a < 2.60	Tidak Setuju (TS)
1.00 < a < 1.80	Sangat Tidak Setuju (STS)

Sumber : Data Diolah 2017

4.1.2.1 Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi (X₁)

Tabel 4.7
Statistik Deskriptif
Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi (X₁)

No.	Pertanyaan	Mean	Kategori
1.	Bapak/Ibu ditempatkan sesuai dengan keahliannya masing-masing	3.50	Setuju
2.	Bapak/Ibu mengetahui dan menjalankan tugas pokok sehari-hari	4.10	Setuju
3.	Bapak/Ibu memiliki pemahaman menggunakan komputer	4.00	Setuju

Tabel 4.7 (Lanjutan)
Statistik Deskriptif
Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi (X₁)

4.	Terdapat pelaksanaan pelatihan/kursus dalam mengoperasikan sistem informasi akuntansi pada lembaga anda	3.70	Setuju
5.	Pelaksanaan pelatihan/kursus dalam mengoperasikan sistem informasi akuntansi dapat mempermudah anda dalam memahami pengoperasian sistem informasi akuntansi pada lembaga anda	4.00	Setuju

Sumber : Data Diolah 2017

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa Rata-Rata jawaban responden pada variabel pemahaman sistem informasi akuntansi keseluruhan sebesar 3.90 dengan kategori setuju. Hal ini menunjukkan bahwa dengan memahami dan mampu memanfaatkan sistem informasi akuntansi akan sangat memudahkan di dalam melaksanakan operasional perusahaan termasuk di dalam pengambilan sebuah keputusan.

4.1.2.2 Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (X₂)

Tabel 4.8
Statistik Deskriptif
Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (X₂)

No.	Pertanyaan	Mean	Kategori
6.	Sistem informasi akuntansi didukung dengan jaringan komunikasi yang memadai	3.80	Setuju
7.	Penerapan sistem informasi akuntansi pada usaha anda dapat dipahami secara mudah	3.80	Setuju
8.	Penerapan sistem informasi akuntansi pada usaha anda dapat diterapkan secara mudah	4.10	Setuju

Tabel 4.8 (Lanjutan)
Statistik Deskriptif
Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (X2)

9.	Proses input data dalam sistem informasi akuntansi yang diterapkan pada usaha anda dapat dilakukan dengan mudah	3.70	Setuju
10.	Proses output data dalam sistem informasi akuntansi yang diterapkan pada lembaga anda dapat dilakukan dengan mudah	3.90	Setuju
11.	Penerapan sistem informasi akuntansi mengurangi hambatan dalam penyelesaian pekerjaan anda	3.70	Setuju
12.	Penerapan sistem informasi akuntansi dapat menghemat tenaga anda dalam melaksanakan pekerjaan	3.90	Setuju
13.	Penerapan sistem informasi akuntansi dapat mempercepat pelaksanaan pekerjaan anda	3.90	Setuju
14.	Sistem informasi akuntansi memiliki kemudahan untuk diakses kapanpun saat dibutuhkan	3.70	Setuju
15.	Sistem informasi akuntansi memiliki kecepatan akses saat digunakan	4.00	Setuju
16.	Usaha anda menyediakan laporan yang informatif sehingga dapat meningkatkan produktifitas kerja yang memadai	3.90	Setuju
17.	Sistem informasi akuntansi menghasilkan informasi yang akurat	3.60	Setuju
18.	Sistem informasi akuntansi dapat menyajikan laporan sesuai kebutuhan perusahaan	3.90	Setuju
19.	Sistem informasi akuntansi dapat menghasilkan laporan yang tepat	3.90	Setuju
20.	Format (sisi tampilan) sistem informasi akuntansi mudah ketika digunakan	3.80	Setuju
21.	Adanya instruksi atau petunjuk yang jelas dalam menggunakan sistem informasi akuntansi yang ada pada usaha anda	3.60	Setuju

Tabel 4.8 (Lanjutan)
Statistik Deskriptif
Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (X2)

22.	Sistem informasi akuntansi di usaha anda dapat menghasilkan informasi yang terbaru dengan tepat waktu.	3.90	Setuju
-----	--	------	--------

Sumber : Data Diolah 2017

Berdasarkan tabel 4.8 dapat diketahui bahwa Rata-Rata jawaban responden pada Variabel Penerapan Sistem Informasi Akuntansi keseluruhan sebesar 3.80 dengan kategori setuju. Hal ini menunjukkan bahwa dengan penerapan sistem informasi akuntansi, aktivitas operasional UMKM dapat dilakukan dengan lebih terstruktur karena tersedianya informasi akuntansi yang dapat membantu di dalam mengambil sebuah keputusan yang cepat dan benar.

4.1.2.3 Kinerja Karyawan

Tabel 4.9
Statistik Deskriptif
Kinerja Karyawan (Y)

No.	Pertanyaan	Mean	Kategori
23.	Pekerjaan dapat diselesaikan secara tepat waktu setelah adanya penerapan sistem informasi akuntansi	3.50	Setuju
24.	Penerapan sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan kinerja anda	4.10	Setuju
25.	Pekerjaan dapat diselesaikan sesuai target yang telah ditetapkan setelah adanya penerapan sistem informasi akuntansi	4.00	Setuju
26.	Saya mengerjakan pekerjaan dengan baik dan sesuai tugas yang diberikan	4.10	Setuju
27.	Saya merasa bahwa hasil kerja yang saya kerjakan telah sesuai dengan prosedur kerja yang diberikan	3.90	Setuju

Tabel 4.9 (Lanjutan)
Statistik Deskriptif
Kinerja Karyawan (Y)

28.	Saya bekerja sesuai dengan waktu kerja yang ditetapkan	3.60	Setuju
29.	Saya mau dan bersedia jika melakukan atau menyelesaikan pekerjaan bersama rekan kerja saya	3.90	Setuju

Sumber : Data Diolah 2017

Berdasarkan tabel 4.9 dapat diketahui bahwa Rata-Rata jawaban responden pada variabel Kinerja Karyawan keseluruhan sebesar 3.90 dengan kategori setuju. Hal ini menunjukkan bahwa pemilik dan karyawan pada UMKM batik di Kabupaten Pamekasan merasa bahwa kinerja karyawan cenderung semakin baik dan dapat mempermudah proses pencatatan akuntansi dalam UMKM batik tersebut.

4.2 Uji Kualitas Data

4.2.1 Uji Validitas

Kuesioner disebarakan kepada 35 responden umkm Batik di Kabupaten Pamekasan. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah/valid atau tidaknya suatu kuesioner. Untuk menghitung validitas maka digunakan *SPSS Ver 16.0 For Windows*. Hasil uji validitas sebagai berikut

Tabel 4.10
Uji Validitas X₁
Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi

Variabel	Item	R tabel 5% (35)	R hitung	Keterangan
Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi (X ₁)	1	0,334	0,865	Valid
	2	0,334	0,766	Valid
	3	0,334	0,787	Valid
	4	0,334	0,715	Valid
	5	0,334	0,826	Valid

Sumber : Data Diolah 2017 (Lampiran 5)

Tabel 4.10 dapat dilihat bahwa korelasi antara masing-masing indikator yang terdapat pada variabel X_1 menunjukkan hasil yang signifikan yaitu menurut Masrun dalam Sugiyono (2016:189) menyatakan bahwa syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah kalau $r = 0,3$. Jadi kalau korelasi antara butir dengan skor total kurang dari 0,3 maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid. Hal ini dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan variabel X_1 dikatakan *valid*.

Tabel 4.11
Uji Validitas X_2
Penerapan Sistem Informasi Akuntansi

Variabel		Item	R tabel 5% (35)	R hitung	Keterangan
Penerapan Informasi (X2)	Sistem Akuntansi	6	0,334	0,688	Valid
		7	0,334	0,713	Valid
		8	0,334	0,716	Valid
		9	0,334	0,736	Valid
		10	0,334	0,704	Valid
		11	0,334	0,593	Valid
		12	0,334	0,729	Valid
		13	0,334	0,813	Valid
		14	0,334	0,641	Valid
		15	0,334	0,738	Valid
		16	0,334	0,699	Valid
		17	0,334	0,794	Valid
		18	0,334	0,626	Valid
		19	0,334	0,731	Valid
20	0,334	0,780	Valid		
21	0,334	0,691	Valid		
22	0,334	0,653	Valid		

Sumber : Data Diolah 2017(Lampiran 5)

Tabel 4.11 dapat dilihat bahwa korelasi antara masing-masing indikator yang terdapat pada variabel X_2 menunjukkan hasil yang signifikan yaitu dapat dilihat dari pernyataan Masrun dalam Sugiyono (2016: 189) menyatakan bahwa syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah kalau $r = 0,3$. Jadi kalau korelasi antara butir dengan skor total kurang dari 0,3 maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid. Hal ini dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan variabel X_2 dikatakan *valid*.

Tabel 4.12
Uji Validitas Y
Kinerja Karyawan

Variabel	Item	R tabel 5% (35)	R hitung	Keterangan
Kinerja Karyawan (Y)	23	0,334	0,837	Valid
	24	0,334	0,772	Valid
	25	0,334	0,768	Valid
	26	0,334	0,930	Valid
	27	0,334	0,860	Valid
	28	0,334	0,796	Valid
	29	0,334	0,719	Valid

Sumber : Data Diolah 2017 (Lampiran 5)

Tabel 4.12 dapat dilihat bahwa korelasi antara masing-masing indikator pada variabel Y menunjukkan hasil yang signifikan yaitu dapat dilihat dari kutipan Masrun dalam Sugiyono (2016:189) menyatakan bahwa syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah kalau $r = 0,3$. Jadi kalau korelasi antara butir dengan skor total kurang dari 0,3 maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid. Hal ini dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan variabel Y dikatakan *valid*.

4.2.2 Uji Reliabilitas

Suatu kuesioner dapat dikatakan reliable atau handal apabila jawaban dari pertanyaan-pertanyaan dari waktu ke waktu adalah konsisten. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS. Uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's*, suatu instrument dikatakan reliabel apabila nilai alpha lebih besar dari 0,60 (Ghozali, 2006:42). Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel 4.13 sebagai berikut:

Tabel 4.13
Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha If Item Deleted	Standar Reliabilitas	Keterangan
Pemahaman SIA (X ₁)	0,851	0,60	Reliabel
Penerapan SIA (X ₂)	0,954	0,60	Reliabel
Kinerja Karyawan (Y)	0,848	0,60	Reliabel

Sumber : Data Diolah 2017 (lampiran 5)

Hasil Tabel 4.13 menunjukkan bahwa hasil pengujian reliabilitras pada variabel pemahaman SIA (X1) dengan nilai Cronbach's Alpha atau R_{α} 0,851. Untuk variabel penerapan SIA (X2) dengan nilai Cronbach's Alpha atau R_{α} sebesar 0,954. Dan untuk variabel kinerja karyawan (Y) dengan nilai Cronbach's Alpha atau R_{α} sebesar 0,848. Hal ini membuktikan bahwa variabel pemahaman SIA, penerapan SIA, dan kinerja karyawan telah reliabel karena $R_{\alpha} > 0,60$.

4.3 Uji Asumsi Klasik

Setelah melakukan uji validitas dan reliabilitas, selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik. Dimana model yang baik jika telah memenuhi asumsi normalitas data dan terbebas dari asumsi multikolinieritas dan heterokedastisitas.

4.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah regresi variabel bebas, variabel terikat atau kedua variabel tersebut memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan uji K-S (*Kolmogorov Smirnov*) dengan bantuan *software* program *SPSS Ver 16 For Windows*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas (Santoso, 2012:212) yaitu:

1. Data berdistribusi normal, apabila nilai probabilitas sig $> 0,05$
2. Data tidak berdistribusi normal, apabila nilai probabilitas sig $< 0,05$.

Hasil dari uji normalitas kolmogorov smirnov dapat dilihat pada Tabel 4.14 sebagai berikut :

Tabel 4.14
Uji Normalitas
Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.27988815
Most Extreme Differences	Absolute	.113
	Positive	.113
	Negative	-.081
Kolmogorov-Smirnov Z		.671
Asymp. Sig. (2-tailed)		.759

Sumber : Data Diolah 2017 (Lampiran 6)

Berdasarkan hasil tabel 4.14 menunjukkan bahwa nilai probabilitas sebesar 0,759 sehingga terlihat bahwa data berdistribusi normal karena probabilitas $> 0,05$.

4.3.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas ini dimaksudkan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik jika tidak terjadi multikolinieritas atau korelasi antar variabel independen. Metode yang digunakan untuk mendeteksi adanya multikolinieritas dalam penelitian ini adalah dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* dengan bantuan *SPSS Ver 16 For Windows*. Dimana apabila nilai $VIF < 10$ dan nilai *tolerance* $> 0,1$ maka dapat dinyatakan tidak ada multikolinieritas (Ghozali, 2016:103).

Hasil uji multikolinieritas data pengaruh pemahaman sistem informasi akuntansi dan penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan dapat dilihat pada tabel 4.15 sebagai berikut:

Tabel 4.15
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Nilai Tolerance	VIF	Keterangan
Pemahaman SIA (X1)	0,102	9,834	Non-Multikolinearitas
Penerapan SIA (X2)	0,102	9,834	Non-Multikolinearitas

Sumber : Data Diolah 2017 (Lampiran 6)

Tabel 4.15 di atas menunjukkan nilai VIF pemahaman sistem informasi akuntansi sebesar 9,834 dan penerapan sistem informasi akuntansi sebesar 9,834. Untuk *tolerance* pemahaman sistem informasi akuntansi sebesar 0,102 dan penerapan sistem informasi akuntansi sebesar 0,102. Hasil tersebut sesuai dengan syarat uji multikolinieritas yakni mempunyai VIF kurang dari 10 dan *tolerance* lebih dari 0,10 artinya hasil data tersebut tidak terjadi multikolinieritas.

4.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah varian dari kesalahan pengganggu tidak konsisten untuk semua variabel dependen. Model regresi yang layak adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Menurut Ghazali (2016:38), pengujian heteroskedastisitas dengan menggunakan uji Gletser dilakukan dengan cara meregresikan nilai absolut residual terhadap seluruh variabel bebas. Jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 (5%), berarti tidak terjadi heteroskeditas.

Hasil uji heterokedastisitas bisa dilihat dari Tabel 4.16 sebagai berikut:

Tabel 4.16
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.	Std. Heteroskedastisitas	Keterangan
Pemahaman SIA (X1)	0,527	0,05	Non-Heteroskedastisitas
Penerapan SIA (X2)	0,625	0,05	Non-Heteroskedastisitas

Sumber : Data Diolah 2017 (Lampiran 6)

Berdasarkan tabel 4.16 menunjukkan bahwa variabel pemahaman sistem informasi akuntansi tidak terjadi heteroskedastisitas dan penerapan sistem informasi akuntansi tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.4 Pengujian Hipotesis

4.4.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas (X_1 = pemahaman sistem informasi akuntansi, X_2 = penerapan sistem informasi akuntansi) dan satu variabel terikat (Y = kinerja karyawan). Sehingga analisis regresi linier berganda dengan bantuan *SPSS Ver 16 For Windows*. Uji regresi linier berganda ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, baik secara parsial maupun simultan.

Hasil uji regresi linier berganda dapat dilihat pada Tabel 4.17 sebagai berikut:

Tabel 4.17
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1.239	1.201		1.031	.310
	PEMAHAMAN SIA	.533	.177	.615	3.714	.005
	PENERAPAN SIA	.335	.046	1.492	7.308	.000

Sumber : Data Diolah 2017 (Lampiran 6)

Berdasarkan hasil uji regresi di atas, diperoleh nilai konstanta sebesar 1.239. Nilai koefisien variabel pemahaman sistem informasi akuntansi (X_1) sebesar 0,533, penerapan sistem informasi akuntansi (X_2) sebesar 0.335. Dengan demikian persamaan regresi sebagai berikut :

Persamaan regresi yang diperoleh dari pengujian tersebut adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 1,239 + 0,533 (X_1) + 0,335 (X_2) + 1,201$$

Persamaan regresi linear berganda tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. a merupakan konstanta yang besarnya 1,239
2. b_1 merupakan koefisien regresi dari pemahaman sistem informasi akuntansi. Koefisien regresi sebesar 0,533
3. b_2 merupakan koefisien regresi dari penerapan sistem informasi akuntansi. Koefisien regresi sebesar 0,335
4. e = error, kesalahan yang terjadi pada perkiraan Y yaitu 1,201 yang disebabkan karena masih ada faktor lain selain X yang mempengaruhi Y tetapi tidak diperhitungkan.

4.4.2 Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Uji koefisien determinasi (uji R^2) digunakan untuk mengetahui korelasi atau keeratan hubungan antara variabel bebas yaitu pemahaman sistem informasi akuntansi (X_1) dan penerapan sistem informasi akuntansi (X_2) terhadap kinerja karyawan (Y). hasil pengujian menggunakan aplikasi *SPSS Ver 16 For Windows*.

Hasil dari uji R^2 dapat dilihat pada Tabel 4.18 sebagai berikut :

Tabel 4.18
Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.930 ^a	.864	.856	1.31928

Sumber: Data Diolah 2017 (Lampiran 6)

Berdasarkan Tabel 4.18 dapat disimpulkan bahwa pemahaman sistem informasi akuntansi dan penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh sebesar 86.4% terhadap kinerja karyawan, sedangkan 13.6% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti.

4.4.3 Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji F merupakan uji kelayakan model yang harus dilakukan dalam analisis regresi linier. Uji F digunakan untuk melihat model regresi yang digunakan signifikan atau belum dengan ketentuan bahwa jika $\text{sig} < () = 0,05$ dan nilai F hitung $> F$ tabel (Sugiyono, 2016:267).

Hasil dari uji F dapat dilihat pada Tabel 4.19 sebagai berikut :

Tabel 4.19
Hasil Uji F

	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	354.876	2	177.438	101.947	.000 ^a
	Residual	55.696	32	1.740		
	Total	410.571	34			

Sumber : Data Diolah 2017 (Lampiran 6)

Berdasarkan tabel 4.19 hasil Uji F didapatkan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung $> F$ tabel yaitu $101,947 > 3,28$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas tersebut secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

4.4.4 Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (Uji t) dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen yaitu pemahaman sistem informasi akuntansi (X_1) dan penerapan sistem informasi akuntansi (X_2) secara individu (parsial) berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu kinerja karyawan (Y).

Hasil uji t dapat dilihat pada Tabel 4.20 sebagai berikut:

Tabel 4.20
Hasil Uji t

Coefficients^a		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	1.239	1.201		1.031	.310
	PEMAHAMAN SIA	.533	.177	.615	3.714	.005
	PENERAPAN SIA	.335	.046	1.492	7.308	.000

Sumber : Data Diolah 2017 (Lampiran 6)

Berdasarkan tabel 4.20 hasil uji t hitung menunjukkan bahwa:

1. Pengaruh Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan

Pengaruh pemahaman sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan UMKM batik di Kabupaten Pamekasan ini dapat diketahui dari hasil analisis uji t. Berdasarkan analisis di atas, dapat diketahui bahwa untuk variabel pemahaman sistem informasi akuntansi memiliki signifikansi sebesar 0,005 ($0,005 < 0,05$) dan nilai t hitung $3,714 > t$ tabel 3,622. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang berarti terdapat pengaruh X_1 terhadap Y

2. Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan

Pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan UMKM batik di Kabupaten Pamekasan ini dapat diketahui dari hasil analisis uji t. Berdasarkan analisis di atas, dapat diketahui bahwa untuk variabel penerapan sistem informasi akuntansi memiliki signifikansi sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$) dan nilai t hitung $7,308 > t$ tabel 3,622. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang berarti terdapat pengaruh X_2 terhadap Y.

4.5 Pembahasan Penelitian

4.5.1 Pengaruh Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Pada UMKM Batik Di Kabupaten Pamekasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan pada 4.4.4 diatas, diketahui bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara pemahaman sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan pada UMKM batik di Kabupaten Pamekasan. Hal ini dibuktikan dengan didapatnya nilai signifikan t pada nilai 0,005 dengan nilai beta yang positif. Ini artinya secara individu, memahami dan mampu memanfaatkan sistem informasi akuntansi akan meningkatkan kinerja karyawan.

Pemahaman akan sistem informasi akuntansi sangat diperlukan, karena jika tidak akan memiliki pengaruh buruk terhadap perusahaannya. SDM sangat diperlukan dalam pemahaman akan sistem informasi akuntansi ini. Diperlukan SDM yang tidak sembarangan karena dari SDM sendiri yang akan memberikan dampak terhadap perusahaannya secara langsung.

Hary (2014:54) menyatakan bahwa semakin baik kemampuan teknik pemakai dapat mendorong pemakai dalam penggunaan sistem informasi akuntansi sehingga dapat meningkatkan kinerja. Semakin baiknya kemampuan teknik dari pemakai dapat meningkatkan kepuasan pemakai dalam penggunaan sistem informasi akuntansi sehingga dapat mendorong pemakai untuk terus menggunakannya dalam membantu menyelesaikan pekerjaannya.

Bangun (2012:231) kinerja (*performance*) adalah hasil pekerjaan yang dicapai seseorang berdasarkan persyaratan-persyaratan pekerjaan (*job requirement*). Jadi dapat disimpulkan bahwa kinerja sebagai hasil yang telah dicapai oleh seseorang karyawan melalui seluruh kemampuan yang dimiliki sehingga dapat mengerjakan pekerjaan dan tanggung jawabnya sebaik mungkin sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Individu yang memiliki keterampilan sesuai dengan yang dibutuhkan oleh organisasi dapat memberikan keuntungan lebih bagi organisasi (Handoko, 2011). Kinerja individu merupakan fondasi dari kinerja perusahaan.

Kinerja individu juga merupakan hasil kerja karyawan, baik dari segi kualitas maupun kuantitas berdasarkan standar kerja yang telah ditentukan, sedangkan kinerja organisasi adalah gabungan dari kinerja individu dengan kinerja kelompok. Menurut Mangkunegara (2005:67), kinerja atau prestasi kerja adalah hasil kerja kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Ini berarti bahwa pemahaman terhadap sistem informasi sangat penting bagi UMKM batik karena akan berdampak pada peningkatan kinerja secara keseluruhan. Karena ketika seorang karyawan memiliki pemahaman tentang sistem informasi akuntansi yang baik maka secara otomatis akan meningkatkan kinerja karyawan dengan memudahkan pekerjaan karyawan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan responden pada umkm batik di Kabupaten Pamekasan, pemahaman sistem informasi akuntansi sangatlah penting karena pada sistem informasi akuntansi memiliki tujuan untuk menyediakan informasi yang akurat dan tepat waktu sehingga dapat melakukan aktivitas utama secara efektif dan efisien, meningkatkan kualitas dan mengurangi biaya produk dan jasa yang dihasilkan, meningkatkan efisiensi, meningkatkan kemampuan dalam pengambilan keputusan dan menambah efisiensi kerja pada bagian keuangan. Sistem informasi akuntansi ini juga memberikan kemudahan pada kinerja karyawan dan pemakainya.

Pemahaman terhadap sistem informasi akan memberikan dorongan bagi para umkm untuk dapat mengambil keputusan yang tepat dan terbaik bagi kegiatan usahanya baik menyangkut aspek akuntansi dan pengelolaan usahanya. Kalau hal ini dapat dilakukan dengan baik, maka diharapkan dapat meningkatkan kinerja usahanya.

Pemahaman sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan kinerja karyawan dalam menjalankan kegiatan organisasi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Endiana dan Sudiartana (2016) hasilnya menyatakan bahwa pemahaman sistem informasi berpengaruh secara langsung terhadap kinerja individu adalah diterima. Secara individu, memahami dan

mampu memanfaatkan sistem informasi akan sangat memudahkan di dalam melaksanakan operasional perusahaan termasuk di dalam pengambilan keputusan. Ini mengindikasikan bahwa betapa pentingnya bagi individu di dalam memahami manfaat dan mampu melaksanakan sehingga secara langsung dapat mempermudah pekerjaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pemahaman sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada UMKM batik di Kabupaten Pamekasan.

4.5.2 Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Pada UMKM Batik Di Kabupaten Pamekasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan pada 4.4.4 diatas, diketahui bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan pada UMKM batik di Kabupaten Pamekasan. Hal ini dibuktikan dengan didapatnya nilai signifikan t pada nilai 0,000 dengan nilai beta yang positif. Ini artinya ketika suatu entitas sudah mampu menerapkan sistem informasi akuntansi yang baik dan benar akan mampu meningkatkan kinerja karyawan dan mampu menaikkan omset penjualan pada usaha UMKM batik di Kabupaten Pamekasan.

Menurut Bodnar and Hopwood (2010:1) menyatakan bahwa pengertian sistem informasi akuntansi adalah *“Collection of resources, such as people and equipment, designed to transform financial and other data into information. This information is communicated to a wide variety of decision makers”*. Berdasarkan definisi tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi adalah kumpulan dari sumber daya yang akan mentransformasikan data-data keuangan menjadi informasi yang diolah secara manual maupun dengan bantuan komputer yang berguna bagi pengambilan keputusan. Peranan sistem informasi akuntansi yaitu memperbaiki kualitas & mengurangi biaya dalam menghasilkan barang/jasa, memperbaiki efisiensi, memperbaiki pengambilan keputusan dan menciptakan keunggulan kompetitif.

Sistem informasi akuntansi digunakan dalam suatu organisasi untuk mengidentifikasi, menganalisa, menyimpan, merangkum, dan menyampaikan informasi ekonomi yang relevan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, baik pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan. Sistem informasi akuntansi yang diterapkan dalam suatu organisasi harus sesuai dengan kebutuhan organisasi tersebut. Sistem informasi akuntansi dapat lebih mudah diterapkan dengan adanya teknologi informasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dapat dijelaskan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi yang baik dan benar akan membuat para karyawan dengan mudah mengerjakan tugas-tugas yang telah diberikannya. Penerapan sistem informasi akuntansi yang diterapkan memberikan pengaruh positif pada kinerja karyawan yang artinya semakin baik penerapan sistem informasi akuntansi yang digunakan maka semakin baik juga kualitas kinerja karyawannya.

Sistem informasi akuntansi merupakan sistem pengolahan data akuntansi yang berada pada satu kesatuan struktur dalam suatu entitas. Informasi akuntansi menjadi pendukung atau menjadi dasar bagi manajemen dalam pengambilan keputusan, untuk itu sistem informasi akuntansi harus disusun atau dirancang sedemikian rupa sehingga dapat memenuhi kebutuhan informasi dengan efisien, efektif dan ekonomis. Sistem informasi akuntansi juga dapat mengurangi kemungkinan ketidakpastian yang dihadapi oleh perusahaan dengan menyediakan beberapa *alternative* bagi pemecahan masalah, dari hasil pengolahan data yang akurat. Sistem informasi akuntansi harus dirancang sedemikian rupa sehingga mengantisipasi kebutuhan informasi pada berbagai situasi.

Kualitas informasi merujuk pada informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi. Agar informasi yang disajikan dalam bentuk laporan dapat digunakan sebagai dasar pembuatan keputusan, maka dituntut untuk dapat menyajikan informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu.

Penerapan sistem informasi akuntansi, sistem yang digunakan oleh perusahaan-perusahaan distribusi, perusahaan yang mendistribusikan produk dan jasanya kepada pelanggan. Dalam sistem informasi pembayaran (kepada pemasok) maka data input adalah semua tagihan dari pemasok diproses dengan cara tertentu sehingga memberikan informasi berupa tanggal jatuh tempo, besarnya pembayaran, cara pembayaran dll. Sehingga manajemen mampu memutuskan kebijakan pembayaran yang tepat. Bagian pemasaran mempertimbangkan untuk memperkenalkan jenis produk baru dalam jajaran produksi perusahaan, untuk itu bagian tersebut meminta laporan analisa perkiraan keuntungan yang dapat diperoleh dari usulan produk baru tersebut. Bagian sistem informasi akuntansi memproyeksikan perkiraan biaya dan perkiraan pendapatan yang berhubungan dengan produk tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan responden pada umkm batik di Kabupaten Pamekasan, penggunaan sistem informasi akuntansi sangatlah penting karena pada penggunaan sistem informasi akuntansi memiliki tujuan untuk mengetahui data-data dari laporan kas, mempermudah pengecekan stock barang dan mencegah adanya manipulasi data. Sistem informasi akuntansi ini juga memberikan kenyamanan pada kinerja karyawan dan pemakainya serta akan mempermudah user dalam meningkatkan kualitas pelayanan.

Penerapan sistem informasi akuntansi mempermudah dan meningkatkan kualitas pelayanan pada umkm batik di Kabupaten Pamekasan sehingga kinerja karyawan meningkat dan target entitas terpenuhi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Indralaksana dan Suaryana (2014) yang membuktikan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Dengan adanya penerapan sistem informasi akuntansi mempermudah pengumpulan dan menyimpan data tentang aktivitas dan transaksi, memproses data menjadi into informasi yang dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan dan melakukan kontrol secara tepat terhadap aset organisasi. Penerapan sistem informasi akuntansi yang baik akan mampu menunjang kegiatan suatu entitas. Sehingga dapat disimpulkan

bahwa penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada UMKM batik di Kabupaten Pamekasan.

BAB 5. KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah peneliti jelaskan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian uji parsial (Uji t) menunjukkan bahwa pemahaman sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Artinya secara individu, memahami dan mampu memanfaatkan sistem informasi akuntansi akan memberikan kemudahan dalam melaksanakan operasional perusahaan termasuk pada saat pengambilan keputusan. Pemahaman sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan kinerja karyawan dalam menjalankan kegiatan dalam UMKM batik di Kabupaten Pamekasan
2. Hasil pengujian uji parsial (Uji t) menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Artinya semakin baik penerapan sistem informasi akuntansi maka semakin baik pula kinerja karyawan. Karena dengan adanya penerapan sistem informasi akuntansi mempermudah kinerja karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya, meningkatkan kualitas pelayanan dan kinerja karyawan pada UMKM batik di Kabupaten Pamekasan.

5.2 Keterbatasan

Berdasarkan keseluruhan hasil penelitian ini, ada beberapa keterbatasan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan kuesioner sebagai media pengumpulan data
2. Penelitian ini hanya dilakukan pada lingkup yang terbatas yaitu UMKM batik di Kabupaten Pamekasan dengan sampel 35 responden
3. Pada penelitian ini, variabel yang digunakan hanya adalah pemahaman dan penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan.

5.3 Saran

Berdasarkan keseluruhan hasil penelitian ini, maka saran yang dapat peneliti berikan sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu melakukan penggunaan media dalam pengumpulan data seperti observasi, wawancara dan dokumentasi agar data yang dihasilkan lebih *real*
2. Bagi peneliti selanjutnya agar hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran yang valid mengenai umkm batik, maka sebaiknya sampel diambil secara proporsional dari beberapa Kabupaten yang ada di Madura seperti umkm batik di Kabupaten Sumenep dan Kabupaten Bangkalan. Selain itu, jumlah sampel juga sebaiknya diperbanyak sehingga dapat lebih terwakili
3. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menambahkan variabel independen lain dalam penelitian selanjutnya seperti budaya organisasi, gaya kepemimpinan dan lain sebagainya. Dan untuk variabel dependennya bisa menambahkan kinerja perusahaan atau kinerja umkm.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi V*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivarite dengan SPSS Cetakan Keempat*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Astuti, M. T. 2008. *Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individu (Penelitian Pada SKPD Di Lingkungan Pemerintah Kota Malang)*. Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Brawijaya Malang.
- Baridwan, Zaki. 2003. *Sistem Informasi Akuntansi, Edisi Kedua*. Yogyakarta: BPFE.
- Baridwan, Zaki. 2009. *Sistem Akuntansi Penyusunan dan Metode*. Yogyakarta: YKPN.
- Bangun, Wilson. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Erlangga.
- Bodnar, George H dan Hopwood, William S. 2010. *Sistem Informassi Akuntansi*. Yogyakarta: ANDI.
- Dita, A.M, Dan Putra, W.I. 2016. *Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Integritas Karyawan Sebagai Variabel Pemoderasi*. E-Jurnal. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali.
- Dwinda Kharisma, M. dan Dharmadiaksa, I.B. 2014. *Pengaruh Keterlibatan Pengguna dan Ukuran Organisasi Terhadap Efektifitas Pengguna Sistem Informasi Akuntansi dengan Kapabilitas Personal Sistem Informasi sebagai Variabel Pemoderasi di PT Bank Sinar Harapan Bali Denpasar*. Skripsi Universitas Udayana.
- Endiana dan Sudiartana. 2016. *Pengaruh Pemahaman Dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individu Dan Kinerja Umkm Pengrajin Perak*. Prosiding Seminar Nasional. Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Gozhali, Iman. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss. Edisi ke Empat*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gozhali, Iman. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss. Edisi ke Tujuh*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Gozhali, Iman. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss. Edisi ke Delapan*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hall, James A. 2009. *Sistem Informasi Akuntansi, Edisi 4*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hall, James A. 2001. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Handoko, T.T. 2011. *Management, Edisi Kedua*. Yogyakarta: BPFE.
- Disperindag Pamekasan. 2017. Perkembangan Batik Pamekasan Tahun 2015-2017. www.Disperindag.Pamekasankab.Go.Id. [Diakses Tanggal 12 Oktober 2017]
- Indriantoro, Nur Dan Supomo, B. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi Dan Manajemen, Edisi Pertama*. Yogyakarta: BPFE.
- Indralesmana, dan Suaryana. 2014. *Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individu Pada Usaha Kecil Dan Menengah Di Nusa Penida*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.
- Jogiyanto. 2007. *Sistem Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Kotler, Keller. 2012. *Marketing Management: 14 Edition*. New Jersey: Prentice Hall, Pearson Hall, Pearson Education, Inc.
- Mangkunegara, A.P. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung : Rosda.
- Mangkunegara, A.P. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung : Rosda.
- Meiryani. 2014. *Influence User Involvement On The Quality Of Accounting Information System*. *International Journal Of Scientific & Technology Research* Volume 3, Issue 8, August 2014.
- Moeheriono. 2012. *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi (Edisi Revisi)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mulyadi. 2008. *Sistem Akuntansi, Edisi Keempat Cetakan Keempat*. Jakarta: Salemba Empat.
- O'Brien, James A. 2006. *Pengantar Teknologi Sistem Informasi Perspektif Bisnis dan Manajerial*. Jakarta: Salemba Empat.
- Parjanti, Hendra. dan Nurlela. 2014. *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Gaya Kepemimpinan Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Kinerja*

Karyawan. Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Islam Batik Surakarta.

Republik Indonesia. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.

Romney, M.B, and Steinbart, J.P. 2011. *Accounting Information Systems Edisi 9 Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.

Santoso, Singih. 2012. *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*. Jakarta : Elex Media Komputindo.

Singarimbus, Masri dan Efendi. 2005. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta : PT. Pustaka LP3ES Indonesia.

Sp. Suhud. 2015. *Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individu Pegawai Distro Di Kota Bandung*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Diponegoro.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Sukma, Dodo Reza. 2015. *Analisis Penerimaan E-Billing Melalui Pendekatan Technology Acceptance Model (Tam) Pada Pengusaha Kena Pajak*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember.

Sunyoto, D. 2013. *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT Refika Anggota Ikapi.

Suryono, B. 2015. *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan CV Teguh Karya Utama Surabaya*. Jurnal. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.

Wuryaningrum, A. 2007. *Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Individu Dengan Kepercayaan Dan Kompleksitas Sistem Sebagai Moderating Variabel*. Skripsi. Universitas Brawijaya. Malang.

LAMPIRAN 1 :
Data Base Kuesioner

KUESIONER PENELITIAN

Para responden yang terhormat,

Sebelumnya kami ucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya atas kesediaan anda mengisi lembaran kuesioner ini.

Adapun kami sampaikan bahwa kuesioner ini dibuat oleh:

Nama : Novi Dwi Anggraeni

Nim : 140810301103

Jurusan/Fakultas : S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas : Universitas Jember

Kuesioner ini merupakan bagian dari proses pengumpulan data untuk keperluan tugas akhir/skripsi kami yang berjudul “PENGARUH PEMAHAMAN DAN PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA UMKM BATIK DI KABUPATEN PAMEKASAN”.

Jawaban yang anda berikan tidak akan dinilai sebagai benar atau salah karena apa yang menjadi kebenaran adalah sesuai apa yang anda rasakan dan yakini. Data yang diperoleh akan kami rahasiakan dan tidak akan kami sebar luaskan, karena hanya akan digunakan untuk keperluan penelitian saja.

Atas kerjasama dan kesediaan Bapak/Ibu dan Saudara/Saudari sekalian kami ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya.

Dengan Hormat,

Novi Dwi Anggraeni

LAMPIRAN 2 :

Petunjuk Pengisian Kuesioner

Penelitian

1. Karakteristik Responden

- a. Jenis Kelamin : Pria Wanita
- b. Pendidikan : S1 S2 D3 SMA Lain-lain
- c. Usia : Tahun
- d. Lama Bekerja : Tahun

2. Petunjuk Pengisian

Berikan jawaban terhadap pernyataan berikut sesuai dengan realita yang anda hadapi dengan cara memberi tanda () pada kolom yang tersedia.

Keterangan :

- SS : Sangat Setuju = skor 5
- S : Setuju = skor 4
- N : Netral = skor 3
- TS : Tidak Setuju = skor 2
- STS : Sangat Tidak Setuju = skor 1

LAMPIRAN 3 :
Kuesioner Penelitian

Pemahaman dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (X)

No.	Daftar Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
	Keterlibatan dan Kemampuan Teknik Personal					
1.	Bapak/Ibu ditempatkan sesuai dengan keahliannya masing-masing					
2.	Bapak/Ibu mengetahui dan menjalankan tugas pokok sehari-hari					
3.	Bapak/Ibu memiliki pemahaman menggunakan komputer					
4.	Terdapat pelaksanaan pelatihan/kursus dalam mengoperasikan sistem informasi akuntansi pada lembaga anda					
5.	Pelaksanaan pelatihan/kursus dalam mengoperasikan sistem informasi akuntansi dapat mempermudah anda dalam memahami pengoperasian sistem informasi akuntansi pada lembaga anda					
	Sistem Pelayanan					
6.	Sistem informasi akuntansi didukung dengan jaringan komunikasi yang memadai					

7.	Penerapan sistem informasi akuntansi pada usaha anda dapat dipahami secara mudah					
8.	Penerapan sistem informasi akuntansi pada usaha anda dapat diterapkan secara mudah					
9.	Proses input data dalam sistem informasi akuntansi yang diterapkan pada usaha anda dapat dilakukan dengan mudah					
10.	Proses output data dalam sistem informasi akuntansi yang diterapkan pada lembaga anda dapat dilakukan dengan mudah					
11.	Penerapan sistem informasi akuntansi mengurangi hambatan dalam penyelesaian pekerjaan anda					
12.	Penerapan sistem informasi akuntansi dapat menghemat tenaga anda dalam melaksanakan pekerjaan					
13.	Penerapan sistem informasi akuntansi dapat mempercepat pelaksanaan pekerjaan anda					
	Kualitas Sistem					
15.	Sistem informasi akuntansi memiliki kemudahan untuk diakses kapanpun saat dibutuhkan					
16.	Sistem informasi akuntansi					

	memiliki kecepatan akses saat digunakan					
17.	Usaha anda menyediakan laporan yang informatif sehingga dapat meningkatkan produktifitas kerja yang memadai					
	Kualitas Informasi					
18.	Sistem informasi akuntansi menghasilkan informasi yang akurat					
19.	Sistem informasi akuntansi dapat menyajikan laporan sesuai kebutuhan perusahaan					
20.	Format (sisi tampilan) sistem informasi akuntansi mudah ketika digunakan					
21.	Adanya instruksi atau petunjuk yang jelas dalam menggunakan sistem informasi akuntansi yang ada pada usaha anda					
22.	Sistem informasi akuntansi di usaha anda dapat menghasilkan informasi yang terbaru dengan tepat waktu.					

Kinerja Karyawan (Y)

No.	Daftar Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
23.	Saya mengerjakan pekerjaan dengan baik dan sesuai tugas yang diberikan					
24.	Saya merasa bahwa hasil kerja yang saya kerjakan telah sesuai dengan prosedur kerja yang diberikan					
25.	Saya bekerja sesuai dengan waktu kerja yang ditetapkan					
26.	Saya mau dan bersedia jika melakukan atau menyelesaikan pekerjaan bersama rekan kerja saya					
27.	Pekerjaan dapat diselesaikan secara tepat waktu setelah adanya penerapan sistem informasi akuntansi					
28.	Penerapan sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan kinerja anda					
29.	Pekerjaan dapat diselesaikan sesuai target yang telah ditetapkan setelah adanya penerapan sistem informasi akuntansi					

LAMPIRAN 4 :
Rekapitulasi Kuesioner

Variabel Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi (X1)

1	2	3	4	5	Total
5	4	5	3	5	22
2	3	2	3	2	12
2	3	3	2	2	12
3	4	3	5	5	20
2	2	3	3	3	13
5	4	5	4	5	23
5	5	4	3	5	22
3	5	4	3	5	20
5	5	4	3	5	22
4	3	5	5	4	21
5	5	5	5	5	25
2	3	4	2	4	15
3	3	4	3	2	15
5	4	5	4	3	21
3	4	5	4	4	20
3	5	4	5	5	22
2	3	3	3	3	14
5	4	5	4	4	22
4	5	4	4	4	21
5	5	5	4	5	24
2	3	3	2	3	13
5	4	5	4	5	23
3	5	3	5	5	21
5	5	5	5	5	25
4	5	5	5	5	24
2	3	2	2	3	12
3	4	4	4	3	18
4	5	3	5	4	21
5	5	5	4	4	23
3	5	5	4	3	20
3	4	4	5	5	21
3	4	4	4	4	19
3	5	3	2	3	16
2	3	3	4	3	15
4	4	5	4	5	22

Variabel penerapan sistem informasi akuntansi (X2)

6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	Total
4	5	5	4	5	3	5	4	5	4	5	3	5	5	4	5	4	5	4	5	5	94
3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	52
3	1	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	1	3	1	3	2	2	3	3	49
4	5	4	3	4	4	4	4	3	4	3	5	5	3	3	5	5	3	3	4	5	83
2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	53
4	3	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	3	5	92
5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	4	3	5	5	4	3	5	5	5	4	3	93
3	3	5	4	3	5	5	4	3	5	4	3	5	5	4	3	5	5	4	3	5	86
4	3	5	4	5	5	5	4	5	5	4	3	5	5	4	5	4	5	4	3	5	92
5	5	4	5	4	3	5	5	4	3	5	5	4	3	5	5	4	5	5	4	3	91
5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	101
4	2	3	3	4	3	4	4	2	3	4	2	4	3	4	3	4	2	3	3	4	68
3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	4	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	64
5	5	4	3	5	4	3	5	5	4	5	4	3	5	5	4	3	5	5	4	3	89
3	4	5	4	3	5	4	4	3	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	89
4	3	5	4	3	5	5	4	3	5	4	5	5	4	3	5	5	5	4	3	5	89
3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	55
4	5	5	4	4	3	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	3	4	4	3	87
3	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	3	88
5	5	3	4	3	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	95
2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	54
4	5	5	4	5	3	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	95
3	4	5	4	3	3	5	5	3	5	3	5	5	3	3	3	5	5	3	3	4	82
4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	95
4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	92
2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	1	2	3	2	3	2	3	49
4	4	4	4	5	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	76
4	5	4	5	4	5	3	5	4	5	3	5	4	4	5	4	5	3	5	4	5	91
5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	3	4	5	4	97
3	5	4	3	5	5	5	4	3	5	5	4	3	5	5	4	3	5	5	4	3	88
4	3	5	2	3	4	3	5	3	4	4	5	5	5	5	1	2	3	3	3	2	74
5	5	4	3	5	2	4	5	3	4	4	4	4	3	3	4	5	5	4	5	5	86
4	3	5	5	4	3	3	4	3	5	3	2	3	2	4	5	3	4	3	5	4	77
5	5	3	4	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	2	5	3	4	4	75
4	4	4	4	4	5	2	3	4	4	5	4	5	4	4	3	3	4	5	3	5	83

Variabel Kinerja Karyawan (Y)

27	28	29	30	Total
5	5	4	5	19
2	3	2	2	9
2	2	2	3	9
4	3	4	4	15
2	2	3	3	10
5	4	3	5	17
5	5	4	3	17
5	4	3	5	17
5	4	3	5	17
5	5	4	3	17
5	5	4	5	19
3	4	4	2	13
2	2	3	3	10
5	5	4	3	17
5	4	4	4	17
5	4	3	5	17
2	3	3	3	11
4	5	4	3	16
4	4	5	4	17
5	3	5	5	18
3	2	2	3	10
5	5	4	5	19
5	4	3	4	16
4	4	4	4	16
5	4	5	5	19
2	2	2	3	9
4	4	4	4	16
5	5	4	5	19
5	5	5	4	19
5	5	4	3	17
3	2	2	3	10
5	5	4	5	19
2	4	3	4	13
5	5	5	4	19
4	5	4	4	17

LAMPIRAN 5 :

Hasil Output SPSS

Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas

**Uji Validitas Dan Reliabilitas Pemahaman Sistem Informasi
Akuntansi (X1)**

1. Uji validitas

Correlations

		item_1	item_2	item_3	item_4	item_5	skor_total
item_1	Pearson Correlation	1	.605**	.748**	.420*	.610**	.865**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.012	.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35
item_2	Pearson Correlation	.605**	1	.414*	.452**	.612**	.766**
	Sig. (2-tailed)	.000		.013	.006	.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35
item_3	Pearson Correlation	.748**	.414*	1	.435**	.509**	.787**
	Sig. (2-tailed)	.000	.013		.009	.002	.000
	N	35	35	35	35	35	35
item_4	Pearson Correlation	.420*	.452**	.435**	1	.538**	.715**
	Sig. (2-tailed)	.012	.006	.009		.001	.000
	N	35	35	35	35	35	35
item_5	Pearson Correlation	.610**	.612**	.509**	.538**	1	.826**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.002	.001		.000
	N	35	35	35	35	35	35
skor_total	Pearson Correlation	.865**	.766**	.787**	.715**	.826**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	35	35	35	35	35	35

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.851	5

item	Pearson	.485	.482	.623	.490**	.494**	.414*	.545**	.495**	.503**	.554	.536	.452	.469	.547	.418	.576	.376*	.614	.492	.508	.731**
_23	Correlati on	1
	Sig. (2- tailed)	.003	.003	.000	.003	.003	.013	.001	.002	.002	.001	.001	.006	.004	.001	.012	.000	.026	.000	.003	.002	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
item	Pearson	.453	.623	.502	.560**	.551**	.567**	.404*	.586**	.687**	.557	.673	.456	.464	.646	.686	.545	.430**	.614**	.474	.393	.780**
_24	Correlati on	1
	Sig. (2- tailed)	.006	.000	.002	.000	.001	.000	.016	.000	.000	.001	.000	.006	.005	.000	.000	.001	.010	.000	.004	.019	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
item	Pearson	.663	.667	.434	.563**	.611**	.156	.443**	.609**	.551**	.478	.487	.357	.270	.352	.577	.709	.285	.492**	.474	.399	.691**
_25	Correlati on	1
	Sig. (2- tailed)	.000	.000	.009	.000	.000	.371	.008	.000	.001	.004	.003	.035	.117	.038	.000	.000	.097	.003	.004	.018	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
item	Pearson	.400	.323	.390	.497**	.368*	.416*	.507**	.482**	.423*	.533	.403	.323	.636	.353	.220	.618	.684**	.508**	.393	.399	.653**
_26	Correlati on	1
	Sig. (2- tailed)	.017	.058	.021	.002	.029	.013	.002	.003	.011	.001	.016	.058	.000	.037	.205	.000	.000	.002	.019	.018	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
skor	Pearson	.688	.713	.716	.736**	.704**	.593**	.729**	.813**	.837**	.772	.768	.641	.738	.776	.699	.794	.626**	.731**	.780	.691	.653
_tot	Correlati on	1	1
	Sig. (2- tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.954	21

Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas Kinerja Karyawan (Y)

1. Uji validitas

Correlations

		item_27	item_28	item_29	item_30	skor_total
item_27	Pearson Correlation	1	.758**	.632**	.651**	.930**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	35	35	35	35	35
item_28	Pearson Correlation	.758**	1	.670**	.386*	.860**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.022	.000
	N	35	35	35	35	35
item_29	Pearson Correlation	.632**	.670**	1	.375*	.796**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.026	.000
	N	35	35	35	35	35
item_30	Pearson Correlation	.651**	.386*	.375*	1	.719**
	Sig. (2-tailed)	.000	.022	.026		.000
	N	35	35	35	35	35
skor_total	Pearson Correlation	.930**	.860**	.796**	.719**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	35	35	35	35	35

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.848	4

LAMPIRAN 6 :

Hasil Output SPSS

Uji Asumsi Klasik Dan Uji Hipotesis

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.27988815
Most Extreme Differences	Absolute	.113
	Positive	.113
	Negative	-.081
Kolmogorov-Smirnov Z		.671
Asymp. Sig. (2-tailed)		.759
a. Test distribution is Normal.		

2. Uji multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	PEMAHAMAN SIA	.102	9.834
	PENERAPAN SIA	.102	9.834

a. Dependent Variable: KINERJA KARYAWAN

3. Uji Heterokedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.188	.791		1.502	.143
	PEMAHAMAN SIA	.075	.116	.352	.640	.527
	PENERAPAN SIA	.015	.030	.271	.493	.625

a. Dependent Variable: RES2

Uji Hipotesis

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	PENERAPAN SIA, PEMAHAMAN SIA ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: KINERJA KARYAWAN

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.930 ^a	.864	.856	1.31928

a. Predictors: (Constant), PENERAPAN SIA, PEMAHAMAN SIA

Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	354.876	2	177.438	101.947	.000 ^a
	Residual	55.696	32	1.740		
	Total	410.571	34			

a. Predictors: (Constant), PENERAPAN SIA, PEMAHAMAN SIA

b. Dependent Variable: KINERJA KARYAWAN

Uji t
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.239	1.201		1.031	.310
	PEMAHAMAN SIA	.533	.177	.615	3.714	.005
	PENERAPAN SIA	.335	.046	1.492	7.308	.000

a. Dependent Variable: KINERJA KARYAWAN

LAMPIRAN 7 :

Tabel R, Tabel t, Dan Tabel F

1. Tabel R

DISTRIBUSI NILAI rtabel SIGNIFIKANSI 5% dan 1%

N	<i>The Level of Significance</i>		N	<i>The Level of Significance</i>	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	27	0.381	0.487
4	0.950	0.990	28	0.374	0.478
5	0.878	0.959	29	0.367	0.470
6	0.811	0.917	30	0.361	0.463
7	0.754	0.874	31	0.355	0.456
8	0.707	0.834	32	0.349	0.449
9	0.666	0.798	33	0.344	0.442
10	0.632	0.765	34	0.339	0.436
11	0.602	0.735	35	0.334	0.430
12	0.576	0.708	36	0.329	0.424
13	0.553	0.684	37	0.325	0.418
14	0.532	0.661	38	0.320	0.413
15	0.514	0.641	39	0.316	0.408
16	0.497	0.623	40	0.312	0.403
17	0.482	0.606	41	0.308	0.398
18	0.468	0.590	42	0.304	0.393
19	0.456	0.575	43	0.301	0.389
20	0.444	0.561	44	0.297	0.384
21	0.433	0.549	45	0.294	0.380
22	0.432	0.537	46	0.291	0.376
23	0.413	0.526	47	0.288	0.372
24	0.404	0.515	48	0.284	0.368
25	0.396	0.505	49	0.281	0.364
26	0.388	0.496	50	0.279	0.361

2. Tabel t

Df	Tingkat Signifikansi							
	Dua sisi	20%	10%	5%	2%	1%	0.2%	0.1%
Satu sisi	10%	5%	2.5%	1%	0.5%	0.1%	0.05%	
1	3.078	6.314	12.706	31.821	63.657	318.309	636.619	
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	22,327	31,599	
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	10,215	12,924	
4	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	7,173	8,610	
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	5,893	6,869	
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	5,208	5,959	
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	4,785	5,408	
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	4,501	5,041	
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	4,297	4,781	
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	4,144	4,587	
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	4,025	4,437	
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	3,930	4,318	
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	3,851	4,221	
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	3,787	4,140	
15	1,345	1,753	2,131	2,602	2,947	3,733	4,073	
16	1,341	1,746	2,120	2,583	2,921	3,686	4,015	
17	1,337	1,740	2,110	2,567	2,898	3,646	3,965	
18	1,333	1,734	2,101	2,552	2,878	3,610	3,922	
19	1,330	1,729	2,093	2,539	2,861	3,579	3,883	
20	1,328	1,725	2,086	2,528	2,845	3,552	3,850	
21	1,325	1,721	2,080	2,518	2,831	3,527	3,819	
22	1,323	1,717	2,074	2,508	2,819	3,505	3,792	
23	1,321	1,714	2,069	2,500	2,807	3,485	3,768	
24	1,319	1,711	2,064	2,492	2,797	3,467	3,745	
25	1,318	1,708	2,060	2,485	2,787	3,450	3,725	
26	1,316	1,706	2,056	2,479	2,779	3,435	3,707	

27	1,315	1,703	2,052	2,473	2,771	3,421	3,690
28	1,314	1,701	2,048	2,467	2,763	3,408	3,674
29	1,313	1,699	2,045	2,462	2,756	3,396	3,659
30	1,311	1,697	2,042	2,457	2,750	3,385	3,646
31	1,310	1,696	2,040	2,453	2,744	3,375	3,633
32	1,309	1,694	2,037	2,449	2,738	3,365	3,622
33	1,308	1,692	2,035	2,445	2,733	3,356	3,611
34	1,307	1,691	2,032	2,441	2,728	3,348	3,601
35	1,306	1,690	2,030	2,438	2,724	3,340	3,591

3. Uji F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.48	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89